

**MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ MELALUI  
PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH (ZIS) PADA BAZNAS  
KOTA PALU**

**(Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah)**

**TESIS**

**Oleh**

**Faiz A Hadi Aljufri**

**NIM: 200504210015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ MELALUI  
PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH (ZIS) PADA BAZNAS  
KOTA PALU**

**(Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah)**

**TESIS**

**Oleh**

**Faiz A Hadi Aljufri**

**200504210015**

**PEMBIMBING I**

**H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D**

**NIP. 19670928200031001**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A**

**NIP 197307192005011003**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

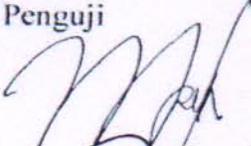
**MALANG**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

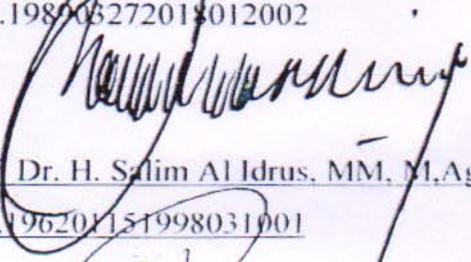
Tesis dengan judul **Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah)** ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal 3 Juli 2023

Dewan Penguji

  
Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M

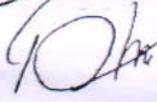
Ketua

NIP.198003272018012002

  
Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, MM, M.Ag

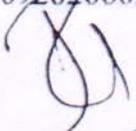
Penguji Utama

NIP.196201151998031001

  
H. Anur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D

Anggota/Pembimbing I

NIP.19670928200031001

  
Dr. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A

Anggota/Pembimbing II

NIP 197307192005011003

Mengetahui

Dewan Pascasarjana



Dr. H. Wahidmurni, M. Pd.

NIP. 196903032000031002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiz A. Hadi Aljufri  
NIM : 200504210015  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada pascasarjana program magister ekonomi syariah universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul: "Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu (Studi Pada Badan Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah)" adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang tertulis dikutip dari naskah ini disebutkan sumber kutipannya dan dalam daftar pustaka

Apabila kemudian hari hasil penelitian ini terbukti ada unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain, serta demi menegakkan integritas akademik di institusi ini

Malang, 2 Oktober 2023



Faiz A Hadi Aljufri  
200504210015

## MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".(surah Ibrahim ayat 7 )

## ABSTRAK

Faiz A Hadi Aljufri 2023 Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah) Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D, (2) Dr. H. Ahmad Djalaluddin Lc., M.A

---

**Kata Kunci :** Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Pengelolaan ZIS,BAZNAS

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama yaitu untuk mengungkap dan mendiskripsikan bagaimana model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan dana zakat infak, sedekah, pada Baznas Kota Palu dan tujuan yang kedua dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis implikasi model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan dana zakat infak sedekah pada Baznas Kota Palu

Penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah wawancara dengan pihak Baznas Kota Palu, dan para mustahiq yang mendapatkan modal usaha dari Baznas Kota Palu sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dan lain-lain. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi

Hasil dari penelitian ini bahwa ada dua model pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Baznas yaitu berupa modal usaha yang diberikan ke para mustahiq berbentuk uang tunai dan juga bantuan modal usaha berupa sarana prasarana yang berbentuk peralatan produksi untuk dijadikan sebagai penunjang dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh para mustahiq dan juga implikasi dari model pemberdayaan ekonomi mustahiq yang dilakukan Baznas Kota Palu yaitu dengan adanya modal usaha yang diberikan Baznas sangat membantu dan meningkatkan perekonomian para mustahiq dan menunjang usaha yang sedang mereka jalankan

## ABSTRACT

Faiz A Hadi Aljufri 2023 Mustahiq Economic Empowerment Model Through Management of Zakat Infaq Alms Funds (ZIS) at Baznas Palu City Thesis, Postgraduate Islamic Economics Study Program Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor (1) H. Aunur Rofiq, Lc., M .Ag., Ph.D, (2) Dr. H. Ahmad Djalaluddin Lc., M.A

---

**Keywords** : Mustahiq Economic Empowerment Model Management of ZIS, BAZNAS

The purpose of this study is the first, which is to reveal and describe how the mustahiq economic empowerment model through the management of zakat infaq funds, alms, at Baznas Palu City and the second objective of this research is to uncover and identify the implications of the mustahiq economic empowerment model through the management of zakat funds. giving alms to Baznas Palu City

This research was compiled using a qualitative method with an approach descriptive qualitative. Sources of data used are in the form of primary data and data secondary. The primary data used in this research is interviews with the Palu City Baznas, and the mustahiq who received venture capital from the Palu City Baznas while the secondary data in this study were in the form of books, journals, and others. Retrieval of data carried out in this study is through the process of interviews, documentation, and observation

The results of this study are that there are two models of economic empowerment carried out by BAZNAS, namely in the form of business capital given to mustahiq in the form of cash and also business capital assistance in the form of infrastructure in the form of production equipment to be used as a support for business activities carried out by mustahiq and also the implications of the mustahiq economic empowerment model carried out by Baznas Palu City, namely that the business capital provided by BAZNAS is very helpful and improves the economy of mustahiq and supports the businesses they are currently running

## الملخص

فايز هادي الجفري 2023 نموذج التمكين الاقتصادي المستحق من خلال إدارة أموال الزكاة (ZIS) في مدينة بازناس بالو أطروحة، برنامج دراسة الاقتصاد الإسلامي للدراسات العليا مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج الإسلامية، مشرف (1) د. عونور رافق ماجستير، (2) د. أحمد جلال الدين ماجستير

---

**الكلمات المفتاحية:** نموذج التمكين الاقتصادي إدارة مستحق مؤسسة ZIS، بازناس

الغرض من هذه الدراسة هو الأول، وهو الكشف عن نموذج التمكين الاقتصادي المستحق ووصفه من خلال إدارة أموال الزكاة والصدقات في مدينة بازناس بالو، والهدف الثاني من هذا البحث هو الكشف والتعرف على تداعياته. نموذج التمكين الاقتصادي المستحق من خلال إدارة أموال الزكاة. إعطاء الصدقات لمدينة بازناس بالو

تم تجميع هذا البحث باستخدام منهج نوعي مع منهج صفي نوعي. مصادر البيانات المستخدمة هي في شكل بيانات وبيانات أولية ثانوي. البيانات الأولية المستخدمة في هذا البحث هي المقابلات مع بازناس في بالو، ومستحق الذين حصلوا على رأس المال الاستثماري من بازناس في بالو بينما كانت البيانات الثانوية في هذه الدراسة في شكل كتب ومجلات وغيرها. يتم استرجاع البيانات التي تم إجراؤها في هذه الدراسة من خلال عملية المقابلات والتوثيق والملاحظة

نتائج هذه الدراسة هي أن هناك نموذجين للتمكين الاقتصادي نفذتهما بازناس، وتحديدًا في شكل رأس مال تجاري يُمنح لمستحق في شكل نقدي وكذلك مساعدة رأس المال التجاري في شكل بنية تحتية في شكل معدات إنتاج. لاستخدامها كدعم للأنشطة التجارية التي يقوم بها مستحق وأيضًا آثار نموذج التمكين الاقتصادي المستحق الذي نفذته مدينة بازناس بالو، أي وجود رأس المال التجاري المقدم من بازناس مفيد جدًا ويحسن اقتصاد مستحق ويدعم الشركات التي يديرونها

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam karena dengan rahmat dan hidayah dan atas izinnya lah peneliti dapat menyelesaikan sebuah penelitian tesis yang berjudul *Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh ZIS Pada Baznas Kota Palu (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah)* dan tak lupa pula kita haturkan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan jalan dan menjadi suri tauladan dalam semua aspek kehidupan

Tesis ini yang berjudul “*Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh ZIS Pada Baznas Kota Palu “Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu Sulawesi Tengah”*” disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Prof. Dr. H. Achmad sani supriyanto, SE, M.Si. selaku ketua program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas memberikan motivasi dan dukungan
4. H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D selaku pembimbing I Yang Telah Sabar Membimbing Peneliti
5. Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., M.A selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing peneliti
6. Dr. Maretha Ika Prajawati, SE.,M.M selaku ketua penguji yang telah memberikan arahan
7. Prof. Dr. H. Salim Al idrus, MM, M,Ag selaku penguji utama yang telah memberikan arahan
8. Seluruh dosen di program studi magister ekonomi syariah pascasarjana universitas islam negeri (UIN) Maulana malik Ibrahim malang, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga ilmu yang telah peneliti peroleh
9. Seluruh pengurus BAZNAS Kota Palu Sulawesi tengah yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tesis ini
10. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Hadi Aljufri dan Ibu Rasyidah Idrus Aljufri yang telah senantiasa selalu memberikan semangat, kata-kata motivasi, mendampingi serta tiada henti mendoakan peneliti dalam setiap proses pelaksanaan tesis ini

11. Semua teman-teman magister ekonomi syariah angkatan 2020 yang telah mendampingi hari-hari selama kuliah berlangsung

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini masih dapat kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, pengalaman serta waktu yang dimiliki. Saran serta kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan tesis ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti serta umumnya bagi pembaca. Aamiin

Malang 25 Agustus 2023

Hormat Saya



Faiz A. Hadi Aljufri  
NIM. 200504210015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Batasan penelitian .....	23
G. Definisi istilah .....	23
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pemberdayaan .....	25
B. Pemberdayaan ekonomi .....	32
C. Pengelolaan zakat infaq dan sedekah .....	36
D. Mustahiq .....	39
E. Baznas .....	42
F. Kerangka Berfikir.....	43
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	45
B. Kehadiran Peneliti .....	46
C. Latar Penelitian .....	46
D. Data Dan Sumber Data Penelitian.....	47
E. Pengumpulan Data .....	48

F. Teknik Analisis Data .....	51
G. Keabsahan data .....	54
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Baznas Kota Palu.....	56
B. Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infak Shadaqah (ZIS) Pada Baznas Kota Palu .....	63
C. Implikasi Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infak Shadaqah (ZIS )Pada Baznas Kota Palu .....	86
<b>BAB V : PEMBAHASAN</b>	
A. Model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan dana zakat infak shadaqah.....	105
B. Implikasi model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan dana zakat infak shadaqah .....	113
<b>BAB VI : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>Table 3.1 Daftar Informan Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 5.1 Model Pemberdayaan .....</b>	<b>108</b>
<b>Tabel 5.2 Implikasi Pemberdayaan .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	43
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 2 Surat Keterangan Hasil Penelitian .....	129
Lampiran 3 Dokumentasi .....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks penelitian**

kemiskinan merupakan penyakit sosial ekonomi yang disebabkan oleh ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan, maka fenomena ini sangat menarik untuk dikaji. Setiap masyarakat menganggap bahwa kesejahteraan adalah hal yang penting akan tetapi tidak semua orang bisa memperolehnya dengan mudah.

Dalam Islam, salah satu cara untuk memberantas kemiskinan adalah dengan mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya secara adil. Pada masa Nabi juga diajarkan untuk peduli dan berbagi kepada sesama, terutama fakir miskin, dengan cara membayar zakat. Sejak zaman Nabi SAW hingga paruh pertama pemerintahan Khalifah Usman, negara mengumpulkan zakat. Zakat didistribusikan di antara mereka yang berhak, bukan dengan memberikan sejumlah uang yang cepat dihabiskan, tetapi dengan mendapatkan uang zakat sebagai modal komersial yang menyerap tenaga dari mereka yang berhak atas bagian zakat<sup>1</sup>.

.Zakat memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya anti kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber pembiayaan pembangunan lainnya, zakat tidak memiliki dampak positif selain untuk memuaskan dan mengharapakan pahala dari Allah semata. Namun, bukan berarti mekanisme zakat tidak memiliki

---

<sup>1</sup> Abdul Aziz, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyaluran Zakat Produktif Di Lz Zakat Center Cirebon," *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 4, no. 1 (2019): 91, <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.3902>.

sistem kontrol. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui: pertama, zakat merupakan panggilan agama, cerminan keimanan seseorang. Kedua sumber dana zakat tersebut tidak akan pernah berhenti, artinya orang yang membayar zakat tidak akan pernah habis, sedangkan orang yang membayar zakat setiap tahun atau periode waktu lainnya akan terus membayar. Tiga zakat secara empiris dapat menghilangkan kesenjangan sosial dan, sebaliknya, dapat menyebabkan redistribusi aset dan pemerataan dalam pembangunan, serta tanggung jawab, dilakukan oleh masyarakat bersama dengan pemerintah, karena selain sebagai bentuk ibadah ritual, zakat juga mencakup aspek sosial, ekonomi dan merupakan lembaga yang menjamin terciptanya keadilan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, lembaga zakat juga harus didorong agar mampu menciptakan lapangan usaha produktif bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu,<sup>2</sup>

Dalam situasi ini, pemerintah dituntut untuk memberikan perlindungan, pengarahan, dan pelayanan bagi muzakki mustahik dan amil zakat dalam rangka meningkatkan kesadaran berzakat, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan keadilan sosial, serta mendorong efisiensi dan pendayagunaan zakat dan amal lainnya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penatausahaan Zakat.

UU No. 38 Tahun 1999 Tentang pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999 Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999, dan SK

---

<sup>2</sup> Muhammad Nizar, "Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang" 8, no. 1 (2016).

Dirjen Umat Islam semuanya mengatur administrasi zakat di Indonesia. Perkara Haji No. D/291 terkait dengan tata cara pengeluaran zakat. Undang-undang tersebut mendorong lahirnya amil zakat yang merupakan amanah yang kuat dan dipercaya oleh masyarakat, meskipun masih banyak kekurangan yang sangat signifikan dalam pengaturan tersebut, seperti tidak dilaksanakannya sanksi bagi muzakki yang melalaikan tugasnya (melakukan tidak mau membayar zakat).

Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat BAZNAS merupakan otoritas yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Kehadiran lembaga zakat nasional dari segi ekonomi diharapkan menjadi salah satu badan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan perekonomian nasional dan negara. Padahal, hasil beberapa kajian terkait potensi penerimaan zakat nasional bisa mencapai Rp 200 triliun. Jumlah ini tidak sedikit, namun luar biasa dan perlu ditingkatkan atau dikelola dengan sebaik mungkin.

Di kota Palu yang berpenduduk mayoritas Muslim, tidak menutup kemungkinan penerimaan zakat dapat sangat meningkatkan perekonomian penduduknya. Hal tersebut diharapkan dapat tercapai melalui pengelolaan BAZNAS yang meliputi: perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan penggunaan. Oleh karena itu, Pemkot Palu telah membentuk Badan Zakat Nasional Kota Palu melalui

SK Walikota No. 451.12/1127/KESRA/2016; yang tugas utamanya merencanakan, mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan.<sup>3</sup>

Dalam hal pendayagunaan ZIS tentunya tidak terlepas juga dari kegiatan pengumpulan ZIS. Dikarenakan dengan efektifnya pengumpulan ZIS maka kegiatan pendayagunaan ZIS juga akan lebih efektif. Karena seperti yang kita ketahui program pemberian bantuan modal usaha yang kita kumpulkan berasal dari pengumpulan dana ZIS hal ini serupa dengan masalah yang dialami oleh Baznas Kota Palu saat ini yang memiliki kendala di sektor dana ZIS yang masih sangat minim yang mengakibatkan jumlah modal usaha yang diberikan oleh baznas relatif terbilang kurang untuk menjadikan seorang mustahiq bisa mencapai kesejahteraan yang seutuhnya, sebagaimana jika kita melihat visi misi Baznas kota palu bahwa tujuan dari bantuan modal usaha agar supaya para mustahiq bisa mencapai kesejahteraan melalui program ekonomi produktif dengan bentuk pemberian modal usaha. sebagaimana hasil observasi awal peneliti dan ditambah lagi dengan wawancara dengan pak ilham selaku staf pelaksana kegiatan pemberian modal usaha ke para mustahiq:

Seperti yang saya jelaskan kemarin sama faiz bahwa baznas kota palu ini memang memiliki kendala dari sektor dana ZIS itu sendiri itu yang utama karena memang dana ZIS yang kita miliki memang masih terbatas dan juga kita punya pengumpulan ZIS masih bisa dibilang sangat minim oleh karena itu kita juga memberikan bantuan baik yang produktif mau konsumtif tidak bisa terlalu besar atau sampai memenuhi kebutuhan para mustahiq secara seutuhnya, karena memang kita bantu ini bukan hanya satu dua orang, melainkan memang banyak mustahiq yang kita bantu, makanya kita juga menyesuaikan dengan dana ZIS yang ada. terus juga kalau ditanya kendala lain dalam pelaksanaan modal usaha ini yaitu kendalanya ada sama si mustahiq yang telah kita bantu ini, karena kebanyakan yang saya dapatkan

---

<sup>3</sup>Brosur baznas kota Palu

dilapangan ketika mustahiq yang sudah kita bantu ini, mereka ini setelah kita bantu terus kita monitoring sebulan setelah itu, habis itu kita liat dan kita tanyakan kepada si mustahiq apa yang ketambahan dari jualannya ibu, biasanya mereka jawabannya hanya kayak begini aduh le saya punya anak sakit kemarin jadi sudah tapake uangku le kemarin ba biayai anakku sakit atau ada alasan lainnya biasanya untuk bayar kos lah bayar listrik jadi seperti itu lah kurang lebih alasannya mereka. Jadi memang mereka ini kadang tidak menggunakan dana ZIS itu betul betul untuk modal usaha,tapi biasanya cuman dilarikan di kebutuhan yang lain. jadi kurang lebih seperti itulah yang saya dapatkan dilapangan. Padahal kan tujuan baznas kota palu ini memberikan modal usaha kepada mustahiq agar supaya mustahiq ini bisa sejahtera lah minimal dia bisa menjadi seorang munfiq lah atau musaddiq,artinya dirubah mindset berfikirnya baik cara berfikirnya maupun secara ekonomi melalui bantuan modal usaha dan sarana prasarana ini,akan tetapi ketika mereka sudah mendapatkan uang mereka malah menggunakan kebutuhan lainnya padahal uang yang kita berikan itu hanya untuk modal usaha tidak boleh digunakan untuk kepentingan lainnya. Dan karena memang mereka ini kita lihat layak dibantu dan memang orang yang betul betul membutuhkan makanya kita bantu Dan juga kan orang yang kita bantu ini ini biasanaya ada yang hanya tinggal dikos kosan ada yang juga numpang dirumah kakanya,tapi karena kita lihat ada usahanya dan layak dan sesuai standar kriteria mustahiq yang ditentukan makanya kita bantu.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak ilham selaku staf pendistribusian dan pendayagunaan ZIS, bahwa dana ZIS yang dimiliki baznas sanagat minim, ditambah lagi pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh baznas adalah dengan melalui penggunaan dana ZIS yang tidak hanya fokus untuk kebutuhan konsumtif para mustahiq akan tetapi juga digunakan sebagai bantuan produktif, yang digunakan untuk membantu usaha para mustahiq dan ditambah lagi oleh masih kurangnya rasa tanggung jawab para mustahiq terhadap bantuan yang diberikan oleh baznas yang menjadi masalah dalam kegiatan pemberdayaan.

Pemberdayaam ekonomi mustahiq dengan menggunakan dana ZIS merupakan sebuah kegiatan yang sangat diperlukan ditengah tengah masyarakat, agar supaya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak ilham staf pendistribusian dan pendayagunaan ZIS Baznas Kota palu

masyarakat bisa bebas dari yang namanya kemiskinan dan bisa menggapai kesejahteraan. Akan tetapi tidak semua lembaga atau badan amil zakat yang berhasil memberikan dampak positif terhadap mustahiq dikarenakan faktor kurangnya dana ZIS itu sendiri yang menjadi persoalan disebuah lembaga atau badan amil zakat seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahmad muhadjir<sup>5</sup> dalam penelitiannya yaitu pola pemberdayaan ZIS yayasan lima belas juli (yaliju) dalam meningkatkan masyarakat dhuafa ahmad muhadjir menyimpulkan bahwa pengurus yaliju sudah menjalankan program pemberdayaan dengan cukup baik.model model pemberdayan yang diterapkan juga baik hingga tercapai tujuan yang diinginkan yaitu menjadi lembaga amil zakat yang amanah dan professional yang mampu memberdayakan masyarakat dhuafa,akan tetapi juga yayasan yaliju juga memiliki masalah dana ZIS itu sendiri yang disebabkan oleh masih minimnya kesadaran membayar zakat dari masyarakat menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan dana zakat. hal inipun juga dirasakan oleh baznas kota palu yang juga memiliki kendala yang sama yaitu kendala di sektor dana ZIS itu sendiri, akan tetapi pihak baznas juga menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari faktor pengumpulan ZIS yang ada di Baznas kota palu yang masih sangat minim yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam berinfaq bersedekah dan juga membayar zakat dibaznas kota palu.

Berdasarkan fenomena pemberdayaan ekonomi mustahiq yang dilakukan oleh baznas kota palu maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul model

---

<sup>5</sup> Achmad Muhajir, "The Pattern of Empowerment of Zakat, Infak and Sedekah (ZIS) Conducted by Yayasan Lima Belas Juli (Yaliju) in Improving the Economy of Dhu'afa Society," *Bimas Islam* 10, no. IV (2017): 753–84.

pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan dana ZIS pada Baznas kota palu (studi pada badan amil zakat nasional kota palu)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pengungkapan konteks penelitian, pertanyaan-pertanyaan berorientasi penelitian berikut dapat diajukan untuk memudahkan arah penelitian:

1. Bagaimana Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu ?
2. Bagaimana Implikasi Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu ?

## **C. Tujuan penelitian**

Penelitian memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk Mengungkap Dan Mendeskripsikan Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu.
2. Untuk Mengungkapkan Dan Menganalisis Implikasi Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berguna untuk ilmu pengetahuan atau menambah wawasan terkait persoalan persoalan ZIS pada baznas kota palu

## 2. Manfaat Praktis

Semoga badan amil zakat nasional kota palu akan dapat mengambil kebijakan terkait mengenai pendayagunaan ZIS berupa bantuan modal usaha dan sarana prasarana

Dan juga diharapkan manfaat dari Hasil penelitian ini dapat menjadi bentuk kontribusi dan aplikasi kepada berbagai pihak, antara lain :

### 1. Untuk BAZNAS Kota Palu

Berdasarkan temuan kajian, dapat dibuat rekomendasi untuk pengembangan program pemberdayaan ekonomi mustahiq yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan kontemporer dan pertumbuhan ilmu berdasarkan ajaran Islam, guna mencapai tujuan mengangkat derajat dan martabat mustahiq, di implementasikan.

### 2. Untuk peneliti

Untuk kajian berkelanjutan serta untuk pelaksanaan pemberdayaan di lembaga ZIS dan di masyarakat, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bimbingan serta untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pemberdayaan ekonomi mustahik

### 3. Untuk Akademis

Ini dapat digunakan sebagai alat referensi untuk penyelidikan lebih lanjut dan untuk menyempurnakan teori dan konsep yang sudah digunakan.

## **E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian**

Untuk memperjelas persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti menyadari bahwa telah banyak makalah dan karya ilmiah yang membahas dan mendalami subjek pemberdayaan ekonomi, khususnya melalui pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah. Studi tentang pemberdayaan ekonomi dan topik lainnya tercantum di bawah ini.:

- 1. Muhammad Nizar**, Model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah (ZIS) di Masjid Agung Syarif Hidayatullah Karangploso Malang Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pemberdayaan ekonomi masyarakat di BAZ Masjid Agung Syarif Hidayatullah Karangploso adalah konsumtif (tradisional dan kreatif) dan produktif (kreatif). Permasalahan yang dihadapi: 1) Sebagian besar model pemberdayaan berbentuk konsumtif; 2) Model produktif kreatif masih sebatas penyediaan modal usaha.
- 2. Suspitasari, Mas Ad dan Ibrahim Ali** Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan tambak udang di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat desa Tambak Sari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu dengan berjualan/berdagang, bercocok tanam, berkebun, dll. Melalui kegiatan

tersebut warga desa Tambak Sari dapat memperoleh penghasilan yang layak, selain bekerja di tambak dengan udang, dimana penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena upah kerja di tambak udang diperoleh sebulan sekali. ada pengaruh yang signifikan antara keberadaan udang dengan sebelumnya. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dan penurunan jumlah penduduk tanpa pekerjaan khusus di Desa Tambak Sari. B. Faktor yang mempengaruhi kegiatan budidaya tambak udang adalah jumlah limbah organik dan kualitas air c. dalam memberdayakan perekonomian masyarakat pihak tambak sari menyediakan beberapa model pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya desa tambak sari yaitu berupa pendidikan dan pelatihan penyediaan sarana budidaya tambak udang penyediaan benih dan lahan,<sup>6</sup>

- 3. Achmad Syaiful Hidayat Anwar** disebut model pemberdayaan ekonomi Mustahiq melalui zakat. Implementasi model pemberdayaan keuangan Mustahiq diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan Mustahiq dan memungkinkan transformasi status Mustahiq menjadi muzak. Keberhasilan program pemberdayaan ekonomi Mustahiq tentunya memerlukan dukungan dan komponen pendukung dari semua pihak. Dukungan tersebut antara lain tersedianya sumber dana (berupa dana atau instrumen) untuk modal usaha Mustahiq, tersedianya pendamping atau konsultan usaha, dan kerjasama antara

---

<sup>6</sup> ibrahim ali suspitasari, mas'ad, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa BaratPemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Ka," Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah 6 No 2, no. 2 (2018): 14–18.

Mustahiq, BAZ dan LAZ, pemerintah dan pelaku komersial melalui program kemitraan.<sup>7</sup>

4. **Solikhul Hadi** Pemberdayaan ekonomi Melalui Wakaf, Wakaf merupakan potensi sumber dana masyarakat yang harus dikembangkan, dioperasikan, dan dikelola secara profesional untuk memberikan manfaat yang optimal dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf bertujuan untuk memberdayakan wakaf untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>
5. **Syahrul Amsari** Analisis efektivitas pendayagunaan zakat produktif dalam pemberdayaan mustahik Menurut hasil kajian analisis efektivitas pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq (pada contoh LAZISMU pusat), Lazismu merupakan sentral pendayagunaan zakat produktif, selain itu dilakukan pendistribusian sendiri, serta selalu mengoptimalkan majelis, lembaga dan ortom di Muhammadiyah sehingga berdampak lebih luas kepada penerima manfaat dan program lebih beragam. atas dasar keadilan, keadilan sesuai dengan hukum yang berlaku. Peningkatan usaha, hingga 14 orang mustahik dari 14 mustahik responden resmi, yang diukur dengan pendapatan rata-rata per bulan. Implementasi etika bisnis Islam, 14 mustahiq dari 14 responden berhasil, yang berarti bahwa semua mustahik berhak

---

<sup>7</sup> Achmad Syaiful Hidayat Anwar, "Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Zakat," *Jeam* 15, no. 246 (2016): 51–61.

<sup>8</sup> Solikhul Hadi, "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wakaf," *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 229, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3043>.

menjalankan etika bisnis Islam dengan menjual barang halal. yang paling tidak mampu membayar infak atau shadakah. Secara umum baik melihat pertumbuhan bisnis, etika bisnis dan kemampuan membayar ZIS, bahwa penggunaan zakat produktif efektif dalam memberdayakan mustahiq sebanyak 14 mustahiq dari 14 responden mustahiq yang mampu membayar ZIS, yang paling tidak mampu membayar infak atau sedekah Secara keseluruhan baik melihat peningkatan bisnis, etika bisnis dan kemampuan membayar ZIS, bahwa penggunaan zakat produktif efektif dalam memberdayakan mustahiq sebanyak 14 dari 14 mustahiq responden yang mampu membayar ZIS yang sekurang-kurangnya dapat membayar infak atau shadakah Secara keseluruhan, baik melihat peningkatan usaha, etika bisnis dan kemampuan membayar ZIS,<sup>9</sup>.

6. **Desi Intan Normalasari dan Raditya Sukmana** Model program pemberdayaan ekonomi Dompot Sosial Madani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim melalui pengelolaan dana zakat, infak dan sadaqah, berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa Dompot Sosial Madani berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, menjadi informan, pemanfaat program pemberdayaan ekonomi melalui zakat, infaq dan sedekah. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil kajian ini adalah seluruh penerima manfaat mengalami peningkatan kesejahteraan dalam segala aspek kesejahteraan.. Indikator menurut teori Stiglist

---

<sup>9</sup> Aghniya Jurnal and Ekonomi Islam, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)," AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam 1, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>.

(2011) DSM berperan baik dalam membantu informan selama mengikuti program pemberdayaan ekonomi. Kajian di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang menerima bantuan melalui berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi dapat memperoleh manfaat. Karena kemakmuran membutuhkan kerjasama antara manusia dengan perangkat lain, dalam hal ini DSM khususnya dalam penelitian ini.<sup>10</sup>

7. **Ersa Dwi Aprilianto dan Tika widiastuti** Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendistribusian zakat, infak dan sedekah pada masa studi kasus pandemi Covid-19: Lazismu Surabaya pemberdayaan ekonomi LAZISMU Surabaya di masa pandemi Covid-19 tercermin dalam programnya yaitu program UMKM BMW. Yakni, modal utang tanpa bunga bagi masyarakat, khususnya bagi pemilik usaha kecil yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Perbedaan program UMKM sebelum dan selama pandemi terlihat hanya pada pelatihan sebulan sekali. Dan dengan merebaknya pandemi, pemerintah akan menerapkan kebijakan PSBB untuk menghentikan sementara pelatihan, dan bagi pelaku UMKM BMW yang kesulitan membayar cicilan pokok selama pandemi, LAZISMU akan memberikan bantuan berupa penundaan pembayaran iuran. Pinjaman di bulan berikutnya atau paling lambat. dari waktu yang telah disepakat, LAZISMU telah

---

<sup>10</sup> Desy Intan Normalasari and Raditya Sukmana, "Model Program Pemberdayaan Ekonomi Dompot Sosial Madani Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Muslim Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 6 (2020): 1178, <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1178-1195>.

mampu memberdayakan ekonomi informan di masa pandemi, dibuktikan dengan kemampuan informan dalam membeli kebutuhan pokok, kesehatan, pendidikan, jaminan ekonomi, bantuan sosial, dan ibadah. Seluruh informan tidak memenuhi indikator kebutuhan tambahan, karena dampak pandemi menyebabkan penurunan pendapatan. Jadi lebih baik beli kebutuhan pokok, bukan kebutuhan tambahan.<sup>11</sup>

- 8. Ristiana Ristiana dan Amin Yusuf** pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa di Desa Wisata Lerep hasil penelitian mereka Proses pemberdayaan harus melalui 7 tahap pemberdayaan yaitu : tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, tahap tindakan Tahap Formalisasi Rencana, Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan, Tahap Evaluasi, dan Tahap Penyelesaian Faktor pendorong dibagi menjadi 2 yaitu faktor pendorong dari dalam (internal) dan faktor pendorong dari luar (eksternal). Faktor pendorong berasal dari dalam (internal) yaitu niat dan semangat orang tersebut dalam berusaha. Niat dan semangat inilah yang dapat menjadi kunci keberhasilan pemberdayaan. Sedangkan penggeraknya bersifat eksternal (eksternal), yaitu potensi sumber daya alam, tersedia di kawasan desa wisata Lerep yang dapat dijadikan sebagai sarana wisata, dan adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa dalam setiap pembelian

---

<sup>11</sup> Ersya Dwi Aprilianto and Tika Widiastuti, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: Lazismu Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 2 (2021): 221, <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp221-230>.

program pemberdayaan yang ada. Sedangkan faktor penghambat juga diklasifikasikan menjadi 2 macam yaitu : dari dalam (intrinsik) dan faktor penghambat dari luar (ekstrinsik). Faktor pembatas berasal dari dalam (internal) yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memahami pengelolaan BUMDES, sehingga banyak pengurus yang menduduki jabatan yang tumpang tindih. Ini memaksa manajer paruh waktu untuk lebih pintar mengelola diri mereka sendiri sambil memegang posisi. Faktor penghambat berasal dari luar (eksternal) yaitu minimnya dana anggaran yang disediakan oleh pemerintah desa, yang disebabkan adanya pembagian ke dalam unit-unit ekonomi BUMDES yang ada di desa wisata Lerep. Dana anggaran yang rendah membuat kemajuan dalam pembangunan daerah menjadi sulit. Selain itu, masih adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap pentingnya BUMDES, terbukti dengan masih sedikitnya produk yang ingin diolah atau diproduksi di department store BUMDES. Kurangnya sosialisasi dan kerjasama dengan mitra bisnis eksternal mungkin menjadi salah satu alasan mengapa hal ini dapat terjadi. Masyarakat masih kurang percaya akan pentingnya BUMDES, terbukti dengan masih sedikitnya masyarakat yang mau meninggalkan makanan atau produk olahan yang dibuat di department store BUMDES. Kurangnya sosialisasi dan kerjasama dengan mitra bisnis eksternal bisa menjadi salah satu penyebabnya. Masyarakat masih belum percaya akan pentingnya BUMDES, terbukti dengan masih sedikitnya masyarakat yang mau menitipkan sembako atau produk olahan yang dibuat di department store BUMDES. Kurangnya sosialisasi dan

kerjasama dengan mitra bisnis eksternal bisa menjadi salah satu penyebabnya .<sup>12</sup>

- 9. Abdurrohman Kasdi** Filantropi Islam untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT se-Kabupaten Demak) Menurut temuan penelitiannya, kedermawanan umat Islam dalam bentuk zakat, infaq, dan shadakah memiliki potensi yang sangat tinggi untuk mengembangkan amal Islam. Hasil survei menunjukkan bahwa hampir seluruh umat Islam Indonesia (99%) telah berdonasi. Antusiasme filantropi Muslim semakin meningkat, dan filantropi Islam di Indonesia juga mengalami kemajuan yang signifikan. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kebangkitan pandangan dunia filantropis Islam, yang bertujuan untuk mengubah keyakinan lama. Ketika filantropi berkembang menjadi paradigma baru, filantropi menjadi lebih inventif dan kreatif. Dengan pengelolaan yang produktif, zakat Islam dalam bentuk ZISWAF akan dapat menjalankan fungsinya secara maksimal, seperti menyediakan fasilitas umum, memperluas peluang ekonomi, dan sebagainya Sistem kontrol satu arah, sistem kontrol umpan balik dan sistem proyek percontohan. Sedangkan indikator pemberdayaan ZISWAF terhadap pengelola BMT adalah: Pengembangan sumber daya manusia dengan pemberdayaan ekonomi dan sosial dengan menyalurkan dana langsung kepada masyarakat miskin dalam bentuk santunan, alokasi infrastruktur pendidikan dan penyaluran dana. untuk anak

---

<sup>12</sup> Amin Yusuf Ristiana Ristiana, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Lerep," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no. 1 (2020): 88–101, <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i1.4250>.

yatim piatu, penyaluran ke tempat ibadah dan acara sosial lainnya dengan sistem pengelolaan umpan balik (feedback) dan sistem pilot project. Sedangkan indikator pemberdayaan ZISWAF yang dilakukan oleh pengelola BMT adalah: pemberdayaan pengembangan sumber daya manusia dengan model pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial dengan cara menyalurkan dana kepada fakir miskin secara langsung dalam bentuk santunan, penyaluran ke sarana prasarana pendidikan, penyaluran dana. untuk anak yatim piatu, penyaluran untuk ibadah dan acara sosial lainnya

**10. I Wayan Sujana, dan Waode Al Zarliani, dan Hastuti** Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengelohan rumput laut. Dengan mengolah hasil penelitian mereka yang sangat bermanfaat bagi masyarakat pesisir, masyarakat akan lebih memahami bagaimana mengolah potensi lokal yang ada seperti rumput laut menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi yang salah satunya dipraktekkan di masyarakat yaitu rumput laut. es sarang. . Selain produk tersebut, masyarakat pesisir desa Langkomu dapat mengembangkan banyak produk lain seperti keripik rumput laut, kue rumput laut, dll. Kami berharap generasi muda masyarakat pantai selanjutnya ikut serta dalam merawat, menggunakan dan menciptakan produk baru berbasis potensi lokal, seperti

rumput laut. Untuk mendukung hal tersebut, kegiatan tersebut harus selalu dilaksanakan melalui seminar, pelatihan,<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**

**Orisinalitas penelitian**

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	persamaan	perbedaan
1	Muhammad Nizar 2016	Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Zakat infak Sedekah (ZIS) di Masjid besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang.	penelitian yang sama tentang pemberdayaan ekonomi	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi Masjid Syarif Hidayatullah.

<sup>13</sup> I Wayan Sujana, Wa Ode Al Zarliani, and Hastuti Hastuti, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI 4*, no. 1 (2020): 24–33, <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.573>.

2	Suspitasari, mas ad dan Ibrahim Ali 2018	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan tambak udang di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat	penelitian yang sama tentang pemberdayaan ekonomi	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan tambak udang.
3	Achmad Syaiful Hidayat Anwar 2016	Model pemberdayaan ekonomi mustahik melalui zakat	Sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi mustahik.	Kajian sebelumnya lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui instrumen zakat saja.
4	Sholikhul hadi 2017	Pemberdayaan ekonomi melalui wakaf	Sama sama membahas tentang	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada

			pemberdayaan ekonomi	pemberdayaan ekonomi melalui instrumen wakaf.
5	Syahrul Amsari 2019	Analisis efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan mustahik (studi kasus lazismu pusat )	Sama sama meneliti tentang pemberdayaan mustahiq	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pemberdayaan mustahiq melalui zakat produktif.
6	Desi Intan Normalasari dan Radithya Sukmana 2019	Model Program Pemberdayaan Ekonomi dompet Sosial madani dalam memberdayakan ekonomi masyarakat muslim	Keduanya membahas pemberdayaan ekonomi	penelitian sebelumnya mengeksplorasi model program pemberdayaan ekonomi untuk dompet sosial kemasyarakatan.

		Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sadaqah (zis)		
7	Ersa Dwi Aprilianto dan Tika Vidiastuti 2021	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyaluran zakat, infaq dan sedekah di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: Lazismu Surabaya	Sama sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitiannya pada pemberdayaan ekonomi di masa pandemi Covid 19.
8	Ristiana Ristiana dan Amin Yusuf	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa di desa wisata Lerep	Sama sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada program pemberdayaan ekonomi usaha

				pedesaan.
9	Abdurrohman Kasdi	Filantropi Islam untuk Pemberdayaan Ekonomi umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)	Sama sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitiannya pada pemberdayaan ekonomi dan model pemberdayaan ziswaf di BMT Demak.
10	I Wayan Sujana, Vaode Al Zarlani dan Hastuti 2020	Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengolahan rumput laut	Sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi	Sedangkan penelitian terdahulu lebih penelitiannya lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan

				rumpul laut
--	--	--	--	-------------

Diolah Tahun: 2023

## **F. Batasan Penelitian**

Berdasarkan fungsi yang ada dalam pengelolaan dana zakat infaq dan Shodaqoh, yaitu pendistribusian, pengumpulan, dan pendayagunaan ZIS, dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi meneliti tentang pendayagunaan ZIS Yang berupa modal usaha (uang tunai) dan sarana prasarana (bantuan berupa peralatan pembantu kegiatan usaha) Tersebut

## **G. Definisi Istilah**

Terminologi berikut, bersama dengan yang digunakan dalam penelitian ini, harus diperjelas untuk memudahkan pemahaman dan mencegah kesalahan. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penting untuk mendefinisikan istilah-istilah ini secara singkat dan jelas.

### **1. Model**

Menurut Lefudin model merupakan suatu konsepsi untuk mengejar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model mencakup strategi, pendekatan, metode maupun teknik, Menurut Mahmud Achmad model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang telah disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi-informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat

merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas maka secara operasional yang dimaksud dengan model dalam penelitian ini adalah langkah langkah bentuk pemberdayaan ekonomi mustahik yang diterapkan oleh Baznas Kota Palu kepada para mustahiq yang berada dilingkungan kota palu melalui pengelolaan dana Zakat Infaq, Shadaqoh (ZIS) di BAZNAS Kota Palu.

## 2. Pemberdayaan ekonomi

Dalam pandangan Islam, pemberdayaan (empowerment) menurut edi suharto, berasal dari kata “power”(kekuasaan atau keberdayaan)<sup>15</sup>. menuut Pemberdayaan secara etimologi berasal dari kata daya yang berarti upaya, usaha, akal, kemampuan. Pemberdayaan sering diartikan sebagai perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya. Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya<sup>16</sup>. Sedangkan Menurut Muhammad Istan Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya adalah suatu upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan orang perorang, kelompok dan masyarakat dalam suatu lingkungan tertentu agar memiliki kemampuan untuk

---

<sup>14</sup> Anwar Ginanjar and Ida Farida, “Pemodelan Simpang Bersinyal Terhadap Kinerja Simpang Jalan Terusan Pembangunan Dan Jalan Proklamasi Di Kabupaten Garut,” *Jurnal Konstruksi* 17, no. 1 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.17-1.589>.

<sup>15</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (bandung: reflika aditama, 2005).

<sup>16</sup> Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi* (yogyakarta: BPFE, 2000).

meningkatkan kualitas hidupnya secara mandiri, utamanya dalam masalah ekonominya..<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah memberikan kemampuan kepada para mustahik yang dibantu oleh baznas kota palu agar bisa mandiri dengan memanfaatkan kemampuan atau potensi yang ada

Dari penjelasan para pakar diatas tentang pengertian pemberdayaan maka dalam penelitian ini secara operasional yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah merupakan suatu upaya atau langkah langkah yang dilakukan oleh baznas kota palu dalam memberdayakan ekonomi mustahiq melalui beberapa kegiatan yang diantaranya memberikan bantuan modal usaha berupa (uang tunai) dan bantuan berupa sarana prasarana agar dapat terciptanya kemandirian dan lebih berdaya dengan adanya bantuan tersebut

### 3. Mustahik

Mustahiq adalah orang yang berhak menerima zakat yang tergolong dalam 8 ashnaf yang diantaranya fakir, miskin, amil muallaf gharim riqab fisabilillah dan ibnu sabil Menurut muzayyanah dan heni yulianti Orang-orang yang berhak menerima zakat disebut dengan mustahik zakat. Kata asal mustahik yaitu haqqo yahiqqu hiqqon wa hiqqotan yang artinya kebenaran, hak, dan kemestian. Mustahik isim fail dari istihaiqq yastahiqqu, istihqoq, artinya yang berhak atau yang menuntut hak<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> Muhammad Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam," *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 91. 2 (2017): 91.

<sup>18</sup> Muzayyanah & heni yulianti, "MUSTAHIK ZAKAT DALAM ISLAM (Studi Pendekatan Sosio Kultural Masyarakat)," *Al Mizan* 4, no. 1 (2020): 90–104.

Secara operasional yang dimaksud dengan mustahiq dalam penelitian ini adalah orang yang menerima bantuan dari baznas kota palu yang berupa modal usaha dalam bentuk uang tunai dan juga menerima bantuan sarana prasarana yang berbentuk peralatan penunjang produksi yang diberikan kepada setiap mustahiq yang mempunyai usaha

#### 4. Zakat

Zakat menurut Ari Kristin Prasetyoningrum Zakat adalah perintah Allah SWT yang dibebankan kepada kaum muslimin yang memenuhi syarat tertentu. secara bahasa kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, kesucian dan keberesan. Sedangkan secara istilah bahwa zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang diwajibkan Allah SWT kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Hafidhuiddin D pengertian zakat adalah merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam Islam. Secara etimologis, zakat artinya berkembang (an-namaa), mensucikan (at-thaharatul) dan berkah(albarakatu). Sedangkan secara terminologis, zakat berarti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (mustahik) dengan persyaratan yang tertentu juga<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum, "Pendekatan Balance Scorecard Pada Lembaga Amil Zakat Di Masjid Agung Jawa Tengah [The Balanced Scorecard Approach to the Amil Zakat Institution at the Great Mosque of Central Java]," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015): 1–36, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/784>.

<sup>20</sup> Hafidhuiddin D, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

Berdasarkan pendapat para pakar diatas tentang definisi zakat maka dalam penelitian ini secara operasional yang dimaksud dengan zakat adalah salah satu instrument dari dana ZIS yang digunakan oleh baznas kota palu untuk memberdayakan ekonomi mustahiq melalui program pemberian modal usaha dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan para mustahiq dalam menjalankan usahanya.

#### 5. Infaq

Menurut Didin Hafidhuddin Infak berasal dari kata “anfaqa” yang artinya keluar, yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan sesuatu yang tujuannya untuk mendapatkan ridho Allah<sup>21</sup>. Sedangkan menurut fawza rahmat Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendakinya sendiri, atau harta seseorang yang dikeluarkan untuk kepentingan umm dan tidak perlu menentukan nisab dan haulnya<sup>22</sup> Berdasarkan pendapat para pakar diatas tentang definisi Infaq maka dalam penelitian ini secara operasional yang dimaksud dengan infaq dalam penelitian ini adalah salah satu instrument Dari dana ZIS yang digunakan oleh Baznas kota palu untuk memberdayakan ekonomi mustahiq melalui program pemberian modal usaha dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan para mustahiq dalam menjalankan usahanya.

#### 6. Shodaqoh

---

<sup>21</sup> Didin Hafidhuddin, Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Dan Sedekah (jakarta: gema insani, 1998).

<sup>22</sup> Fawza Rahmat, “The Role of Zakat, Infak, Sadaqah in Small Business Development in Baitul Maal Wat Tamwil Operations,” At-Tijarah 4, no. 2 (2022): 155.

menurut mursyid Shodaqoh adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridho allah swt dan pahala semata<sup>23</sup> sedangkan menurut Shadaqah adalah pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin pada setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan baik jenis, jumlah maupun waktunya<sup>24</sup>. Berdasarkan pendapat para pakar diatas tentang definisi Shodaqoh maka dalam penelitian ini secara operasional yang dimaksud dengan Shodaqoh dalam penelitian ini adalah salah satu instrument dari dana ZIS yang digunakan oleh baznas kota palu untuk memberdayakan ekonomi mustahiq melalui program pemberian modal usaha dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan para mustahiq dalam menjalankan usahanya.

## 7. Baznas

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden No. RI. 8 Tahun 2001 yang bertanggung jawab atas penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional.

---

<sup>23</sup> Mursyid, Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah: Menurut Hukum Syara' Dan Undang-Undang (yogyakarta: Magister Insania Press, 2006).

<sup>24</sup> Muhammad Abdus Syukur Sah, "Pemberdayaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Melalui Kelompok Usaha Bersama Di Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur Lampung Tengah," Al-Mansur: Jurnal Ekonomi Syariah 1, no. 2 (2022): 104.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pemberdayaan**

##### **1. Definisi Pemberdayaan**

Huraerah mengklaim bahwa kata “empowerment” yang berasal dari kata bahasa Inggris “empowerment” yang berarti pemberian atau peningkatan kewenangan.<sup>25</sup> Menurut Kartasmita dalam Falihah, istilah pemberdayaan mengacu pada upaya untuk membangkitkan kekuatan diri sendiri dengan cara menginspirasi, memotivasi, dan menciptakan kesadaran akan potensi diri dan berusaha untuk mengembangkannya Kemampuan masyarakat itu sendiri. kemudian diperkuat dengan upaya-upaya tersebut. Dalam situasi ini, tindakan ekstra proaktif diperlukan selain menyiapkan lingkungan yang menguntungkan. Penguatan ini memerlukan langkah-langkah praktis, penyediaan berbagai sumber daya, dan pemberian akses kepada anggota masyarakat terhadap berbagai peluang<sup>26</sup>

Pemberdayaan mengacu pada perluasan kebebasan memilih dan bertindak. Bagi massa luas, kebebasan ini sangat dibatasi oleh sikap diam dan ketidakberdayaan mereka dalam hubungannya dengan negara dan pasar.

---

<sup>25</sup> Abu Huraerah., Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. (bandung: humaniora, 2008).

<sup>26</sup> Nizar, “Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang.”

Pemberdayaan massa membutuhkan upaya untuk mengatasi alasan mengapa mereka tidak dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.<sup>27</sup>

## **2. Tujuan Pemberdayaan**

Dalam proses pemberdayaan pasti terdapat pencapaian yang ingin dicapai atau tugas yang harus diselesaikan, dimana hasilnya merupakan indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi. Berkaitan dengan kajian ini, tujuan pemberdayaan adalah mengangkat peluh hitam dari kemiskinan menjadi lebih berkuasa atau kaya dan mereka bisa menjadi muzak yang membawa ajaran Islam. Menurut Usman, pemberdayaan merupakan bentuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk menjamin akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi dan sosial politik<sup>28</sup>

## **3. bentuk pemberdayaan**

Sebagai bagian dari proses pendidikan masyarakat, kegiatan wajib tidak hanya mencakup kegiatan apa yang harus dilakukan, tetapi juga membahas materi yang harus disampaikan dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seperti pendapat Mardicanto dan Soebiato, pemberdayaan memiliki banyak bentuk. yaitu sebagai berikut<sup>29</sup>:

### **a. bina manusia**

---

<sup>27</sup> Arifin Zainal, Dasar Dasar Manajemen Syariah (jakarta: alvabet, 2005).

<sup>28</sup> sunyoto usman, Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (yogyakarta: pustaka pelajar, 2010).

<sup>29</sup> mardikanto totok & soebiato Poerwoko, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perpspektif Kebijakan Publik (bandung: Alfabeta, 2017).

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah untuk memperkuat dan meningkatkan daya negosiasi masyarakat, sehingga pemberdayaan pembangunan manusia memiliki dua arah, yaitu:

1) meningkatkan Kapasitas Masyarakat

pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada proses meningkatkan kapasitas hard skill dan social skill, dalam hal meningkatkan social skill, pemberdayaan hendaknya bertujuan untuk meningkatkan perilaku wirausahaan, profesionalisme dan mandiri

2) Meningkatkan daya tawar masyarakat

Dalam proses peningkatan daya tawar masyarakat hendaknya dikaitkan dengan daya saing yaitu terciptanya sinergi dan jaringan melalui peningkatan kemitraan dengan pesaing potensial.

b. Bina usaha

Pengembangan usaha difokuskan pada pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang relatif lemah kekuatan ekonominya dan memiliki keterbatasan terbatas yaitu keterampilan yang masih rendah, kepemilikan modal yang lemah, pengetahuan yang lemah, dan kepemilikan teknologi. lemah. berada pada level rendah. lemah. Namun perlu dicatat bahwa peran UMKM dalam perekonomian nasional sangat besar, mengingat 90 persen perekonomian nasional merupakan badan usaha UMKM dan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Dengan demikian, pengembangan usaha yang digerakkan oleh pemberdayaan masyarakat melibatkan banyak faktor, antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan teknis produksi guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas
- 2) Memperbaiki manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas kemitraan
- 3) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan memaksimalkan potensi dan keunggulan produk lokal
- 4) Memperluas akses informasi modal dan pasar
- 5) Pendampingan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi rakyat

Adapun upaya pemberdayaan melalui pengembangan usaha harus disertai dengan penyesuaian dengan melihat peluang dan potensi pasar yang ada sehingga dapat mengikuti perkembangan pasar dan kemajuan teknologi yang telah mengubah perilaku konsumen.

c. Bina lingkungan

pembangunan atau pemberdayaan masyarakat harus memperhatikan dan merawat sumber daya alam dan lingkungan hidup, seperti pemberdayaan yang berkaitan dengan kerusakan hutan akibat pertambangan, habitat flora dan fauna, limbah industri dan perkotaan, dan ekosistem ekologi.

d. bina kelembagaan

membangun dan meningkatkan kelembagaan pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dan perannya efektif sebagai wadah pemberdayaan. Lembaga-lembaga pemberdayaan harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mempercepat pembangunan ekonominya melalui lembaga-lembaga yang dibentuknya.

#### **4. Ukuran Keberhasilan Pemberdayaan**

Mengukur keberhasilan pemberdayaan membutuhkan metrik yang cocok dengan metrik. Menurut Sarah Cook dan Steve Macaulay, sistem indikator pemberdayaan Basith dikenal sebagai aktor dengan perincian sebagai berikut<sup>30</sup>:

- a. Authority adalah wewenang yang diberikan kepada kelompok atau individu untuk mengubah keyakinan dan etos kerja mereka dan menjadi milik mereka sendiri. Dapat juga diartikan bahwa perubahan yang terjadi adalah atas kemauan dan usaha mereka sendiri, sehingga mereka akan lebih bertanggung jawab karena adanya rasa memiliki.
- b. Keyakinan dan kompetensi meningkatkan kepercayaan diri
- c. Rust melahirkan keyakinan bahwa mereka mendapatkan kepercayaan untuk menjadi lebih baik dan lebih termotivasi.
- d. Opportunity adalah pemberian kesempatan untuk pengembangan diri sesuai dengan kemampuan, keinginan dan potensi diri.

---

<sup>30</sup> Abdul Basith, *Ekonomi Kemasyarakatan: Visi Dan Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah* (UIN maliki press 2012, 2012).

- e. responsibility muncul ketika melakukan proses perubahan ke arah yang lebih baik dilakukan dengan manajemen yang akuntabel.
- f. support adalah dukungan semua pihak dalam proses perubahan untuk mencapai arah yang lebih baik.

Dengan menggunakan indikator diatas, keberhasilan pemberdayaan harus mengacu pada kekuasaan dalam masyarakat atas masyarakat itu sendiri dalam arti mengurangi dan menghilangkan ketergantungan pada orang lain, swasta, dan pemerintah.

Umumnya, kegiatan pemberdayaan masyarakat diurutkan Mardi Yatmo Khutomo dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan:<sup>31</sup>

#### 1. Modal

Pemberdayaan masyarakat dalam hal permodalan merupakan salah satu aspek yang sering dijumpai. Aspek modal ini sangat penting bagi pemberdayaan masyarakat, karena tanpa modal suatu masyarakat tidak dapat berbuat apa-apa untuk dirinya sendiri atau lingkungannya

#### 2. Bantuan pembangunan sarana

Kehadiran pendampingan dan sarana prasarana dalam pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mendorong pemberdayaan masyarakat. Akses ke layanan untuk masyarakat yang kurang beruntung mendorong dan memberdayakan mereka untuk mengeksplorasi pilihan

---

<sup>31</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Tinjauan Teoritik Dan Implementasi* (Jakarta: Bappenas, 2000).

mereka. Selain itu, kegiatan mereka dimudahkan dengan adanya sarana prasarana

### 3. Bantuan pendampingan

Dukungan masyarakat sangat dibutuhkan dan penting. Tugas utama seorang pendamping adalah memfasilitasi proses pembelajaran atau refleksi dan menjadi fasilitator bagi masyarakat. Bantuan merupakan kegiatan yang diyakini dapat memberikan kontribusi optimal bagi pemberdayaan masyarakat miskin. Kebutuhan bantuan dilatar belakangi adanya kesenjangan pemahaman antara pemberi bantuan dengan penerima bantuan yang dituju. Ketimpangan dapat disebabkan oleh berbagai perbedaan dan kendala dalam kondisi sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu, fasilitator di tingkat lokal harus dilatih dengan baik agar mampu memfasilitasi baik dengan sumber formal maupun informal.

### 4. Penguatan kelembagaan

Di tengah adalah lembaga atau organisasi. masyarakat merupakan aspek penting. Tujuan keberadaan lembaga hendaknya untuk memajukan masyarakat dan memberikan kemudahan akses terhadap apa yang diinginkan, seperti permodalan, media diskusi, dan lain-lain.

### 5. Memperkuat kemitraan

Pemberdayaan masyarakat adalah pemberdayaan kolektif, dimana yang besar hanya tumbuh saat kecil dan sedang, dan yang kecil berkembang saat sedang dan besar. Daya saing tinggi hanya ada bila ada hubungan antara besar dan menengah dan kecil. Karena hanya hubungan yang adil yang meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, melalui kemitraan, kedua belah pihak menjadi lebih kuat

## B. Pemberdayaan ekonomi

### 1. Definisi Pemberdayaan Ekonomi

Peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya merupakan proses yang berkesinambungan yang disebut dengan pemberdayaan. Hanya dengan membangkitkan potensi mereka untuk kehidupan yang lebih baik yang melampaui kemampuan mereka saat ini, upaya ini dapat dicapai. Premis mendasarnya adalah bahwa setiap orang memiliki kapasitas dan kemampuan untuk memperbaiki diri. Akibatnya, kegiatan masyarakat untuk mempromosikan pemberdayaan diri umumnya kuat. Dalam konteks pemberdayaan, penekanannya adalah pada peningkatan akses terhadap potensi sumber daya ekonomi seperti modal, keterampilan, teknologi, informasi, dan lapangan kerja serta pendidikan dan kesehatan. Penciptaan sarana dan prasarana dasar baik fisik maupun non fisik merupakan bagian dari pemberdayaan tersebut..<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> engking soewarman Hasan, Strategi Meniptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul (bandung: pustaka rosda karya, 2002).

Pemberdayaan, menurut Moh Ali Aziz dan lain-lain dalam bukunya, adalah pengertian yang menekankan kekuasaan. Pada hakikatnya pemberdayaan adalah proses pemutusan (penghancuran) mata rantai antara subjek dan objek. Prosedur ini berkaitan dengan seberapa baik subjek memahami kemampuan atau kelebihan benda tersebut. Secara umum, proses ini menekankan pentingnya pengalihan kekuasaan dari subjek ke objek. Pemberdayaan ini pada akhirnya mengubah fungsi individu dari objek menjadi fungsi subjek, memungkinkan interaksi sosial hanya dipengaruhi oleh interaksi antara subjek dan subjek lainnya..<sup>33</sup>

Selain itu, seperti dikemukakan Hutomo, pemberdayaan ekonomi meningkatkan pilihan faktor produksi, memperkuat kontrol distribusi dan pemasaran, memperkuat kemampuan masyarakat untuk menerima upah layak, dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan. yang mensyaratkan mempertimbangkan berbagai faktor, baik dari sudut pandang masyarakat itu sendiri maupun faktor yang terkait dengan kebijakan. Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dengan mendorong, memberi penghargaan, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang potensi ekonomi dan kegiatan pembangunannya. Meskipun Islam pada dasarnya adalah agama pemberdayaan, bagi umat Islam pemberdayaan adalah proses

---

<sup>33</sup> moh.ali aziz Dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigma Aksi Metodologi*, (yogyakarta: pustaka pesantren, 2005).

yang konstan. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa Islam adalah agama yang dinamis dan selalu berkembang.<sup>34</sup>

## 2. Tujuan pemberdayaan ekonomi

Tujuan dasar pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kekuatan masyarakat, khususnya di antara kelompok-kelompok yang kurang beruntung yang tidak berdaya karena faktor internal dan eksternal, seperti penindasan oleh sistem sosial yang tidak adil dan cara berpikir yang cacat

a. Menurut mardikanto<sup>35</sup> Ada enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

### 1) Perbaikan Kelembagaan

Perluasan kegiatan diantisipasi untuk meningkatkan kelembagaan, termasuk pembentukan jaringan untuk kemitraan komersial

### 2) Perbaikan usaha

Diharapkan bahwa pengembangan kelembagaan yang lebih baik, peningkatan akses ke bisnis, dan pendidikan yang lebih baik, semuanya akan meningkatkan cara menangani bisnis.

### 3) Perbaikan pendapatan

Dengan berkembangnya usaha tersebut, diharapkan ia dapat meningkatkan pendapatannya, yang meliputi pendapatan bagi keluarga dan masyarakat.

---

<sup>34</sup> dian iskandar Jaelani, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)," Jurnal Eksyar vol 01 no (n.d.).

<sup>35</sup> Totok Mardikanto, Csr (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Korporasi) (bandung: Alfabeta, 2014).

4) perbaiki lingkungan

Mengingat bahwa kemiskinan dan pendapatan rendah sering menyebabkan kerusakan lingkungan, peningkatan pendapatan diantisipasi untuk memperbaiki lingkungan fisik dan sosial.

5) Perbaiki hidup

Standar hidup setiap keluarga dan masyarakat diantisipasi akan meningkat sebagai tanggapan atas kenaikan tingkat pendapatan dan kondisi lingkungan.

6) Perbaiki masyarakat

Tujuannya agar kehidupan yang lebih baik didukung oleh lingkungan sosial dan fisik yang lebih baik juga akan menghasilkan rasa komunitas yang lebih baik

b. Sedangkan menurut edi Soeharto<sup>36</sup> Pendekatan pemberdayaan yang sering dikenal dengan pendekatan 5P merupakan strategi untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan melaksanakan prosesnya.:

1) Kemampuan Kapasitas untuk membangun sesuatu atau lingkungan memungkinkan kemajuan potensi masyarakat sebaik mungkin. Masyarakat harus mampu mengatasi rintangan kelembagaan dan budaya yang menahannya melalui pemberdayaan.

---

<sup>36</sup> Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (bandung: PT rafika aditama, 2009).

- 2) Penguatan, meningkatkan, informasi dan kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan memecahkan tantangan. Masyarakat yang mendorong kemandirian harus mengembangkan semua keterampilan dan kepercayaan dirinya.
- 3) Perlindungan Mencegah persaingan yang tidak adil atau bahkan lebih tidak sehat antara yang kuat dan yang lemah, mencegah eksploitasi yang kuat dan yang lemah, dan melindungi masyarakat, terutama kelompok yang lemah, agar tidak ditindas oleh kelompok yang kuat.
- 4) Support, memberikan arahan dan bantuan agar manusia dapat menunaikan tanggung jawab dan tugasnya dalam kehidupan. Agar masyarakat tidak semakin lemah dan terpinggirkan, pemberdayaan harus mampu mendukungnya.
- 5) mempertahankan keadaan yang menguntungkan sehingga distribusi kekuasaan di antara berbagai kelompok masyarakat tidak seimbang. Harmoni dan keseimbangan harus dipastikan melalui pemberdayaan agar setiap orang memiliki kesempatan.

### C. Pengelolaan Dana Zakat infaq sedekah

Manajemen secara istilah berasal dari kata manage, artinya mengendalikan atau melakukan. Selain itu, dapat dipahami sebagai kegiatan mengawasi segala sesuatu yang termasuk dalam pelaksanaan dan tujuan pencapaian sesuatu. Perlu Anda ketahui bahwa mengelola berarti melakukan suatu proses untuk melakukan suatu

kegiatan dengan mengandalkan tenaga seseorang.. Prosedur yang terlibat dalam beberapa operasi terkait erat dengan pemahaman menyeluruh tentang apa arti manajemen. Proses sosialisasi zakat, pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, pemberdayaan dan pengawasan antara lain dapat diketahui dalam topik zakat.

Memerangi kemiskinan dengan memaksimalkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infak, dan shadakah dalam arti yang seluas-luasnya merupakan bagian dari ajaran Islam yang belum digarap secara serius. Padahal umat Islam Indonesia memiliki potensi finansial dan manusia yang sangat besar. Persyaratan zakat Islam sangat mudah dan mendasar. Hal ini sangat penting sehingga perintah Al-Qur'an untuk memberikan zakat sering disertai dengan peringatan keras. Rukun Islam yang ketiga adalah zakat, setelah iman dan shalat. Kata zakat sering digunakan bersamaan dengan kata doa dalam Al-Qur'an, menyoroti hubungan yang erat antara keduanya. Jika zakat adalah ibadah dengan dimensi manusia yang horizontal (insaniyya), maka shalat adalah ibadah dengan dimensi ketuhanan yang vertikal (ilahiya). Zakat adalah komponen dari sistem keagamaan yang menjunjung cita-cita pemerataan kekayaan. Dana zakat dipotong dari harta orang yang memiliki kelebihan dan diberikan kepada orang yang tidak memilikinya, tetapi zakat tidak dimaksudkan untuk mengurangi harta orang kaya. Hal ini disebabkan karena hanya jenis-jenis harta tertentu saja yang wajib dikeluarkan zakatnya.<sup>37</sup>

Meningkatkan akuntabilitas lembaga zakat agar dana yang dihimpun dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada masyarakat merupakan salah satu

---

<sup>37</sup> Syaikh Khalid, Fikih Imam Syafi'i Puasa Dan Zakat, (jakarta: pustakaazzam, 2004).

strategi untuk memperkuat kredibilitas penyaluran zakat muzaki di Indonesia melalui lembaga zakat..<sup>38</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengelolaam sebagai berikut:

- a. Prosedur ini membantu dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi organisasi..
- b. prosedur yang mengawasi isu-isu yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan
- c. Proses melakukan tindakan tertentu dengan mengerahkan kekuatan orang lain.

Definisi lain dari tata kelola adalah tindakan yang dilakukan dengan segala cara yang memungkinkan untuk membuat data dapat digunakan untuk tujuan tertentu..<sup>39</sup>

Landasan penghimpunan dan pendistribusian zakat merupakan tujuan awal dari pengelolaan zakat. Oleh karena itu, rencana pemenuhan tujuan penghimpunan dan penyaluran zakat di tingkat nasional harus dilaksanakan secara serentak, tuntas, efektif, dan efisien..

Pengelolaan zakat tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 3 yang meliputi:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pengelolaan zakat

---

<sup>38</sup> Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat," Jurnal Ziswaf, vol 3 no1 (2016): 19.

<sup>39</sup> Aliminisyah, Kamus Istilah Manajemen Inggris-Indonesia, IndonesiaInggris (bandung: yrama widya, 2004).

- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan

Pengelolaan zakat infaq shodaqah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebermanfaatan zakat infaq dan shodaqoh dalam mewujudkan kesejahteraan umum masyarakat dan keadilan sosial, sebagaimana dapat disimpulkan dari tujuan tersebut diatas.

#### D. Mustahiq

Mustahiq adalah individu yang memenuhi syarat untuk menerima zakat; Allah SWT telah menetapkan individu-individu ini dengan firman-Nya.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.9 (60).<sup>40</sup>*

Penerima zakat (mustahiq) terbagi dalam 8 kategori:

1. Orang fakir adalah orang yang miskin, orang yang hidupnya sengsara, yang tidak memiliki harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selesai.

<sup>40</sup> Andi Suryadi, "Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama," TAZKIYA Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan 19, no. 1 (2018): 1–12.

Jika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya karena malas bekerja, walaupun dia memiliki tenaga, dia tidak disebut miskin (tidak boleh menerima zakat).

2. Orang miskin adalah orang yang tidak memiliki cukup sarana penghidupan dan berada dalam keadaan serba kekurangan. Jika kita bandingkan kehidupan si fakir dan si miskin, maka keadaannya lebih miskin dengan kebutuhan si fakir. Oleh karena itu, ia harus diberi zakat dalam jumlah yang mampu membebaskannya dari kemiskinan hingga kemampuannya, dari kebutuhan akan kemakmuran selamanya. Lalu ada diantara ahli hukum yang mengatakan bahwa orang fakir lebih buruk dari orang miskin.<sup>41</sup>
3. Tugas pengumpulan dan pendistribusian zakat berada di bawah lingkup Amil Zakat. Dengan kata lain, mereka adalah orang-orang yang dipilih oleh otoritas atau kelompok (organisasi) Islam untuk mengawasi administrasi zakat, termasuk pengumpulan, pendaftaran, penyimpanan, dan distribusinya kepada mereka yang memenuhi syarat. Umat Islam harus beriman kepada Amil Zakat.
4. Mu'allaf yang dimaksud adalah orang miskin yang memiliki harapan untuk masuk Islam, dan orang yang baru masuk Islam, yang imannya masih lemah. Atau orang-orang yang selama ini sangat anti Islam dan sangat kasar terhadap umat Islam, dengan pemberian ini hati mereka bisa

---

<sup>41</sup> Teungku Muhammad Hasbi As Shidieqy, Pedoman Zakat, Cet. III (Semarang: : PT. Pustaka Rizki Putra, 1999).

dilunakkan atau dinetralkan sehingga tidak lagi memusuhi Islam. Atau juga orang yang diharapkan bekerjasama dengan kegiatan-kegiatan Islami, jika diberi karunia ini maka ia akan membantu usaha-usaha Islami.

5. Dalam konteks ini, uang tebusan yang diminta untuk membebaskan Muslim yang ditawan oleh non-Muslim adalah salah satu kategori budak yang berbeda yang didefinisikan oleh riqab. Dengan mewajibkan budak membayar zakat sebagai tebusan untuk tuannya sebagai ganti kebebasan mereka, Islam bertujuan untuk menghapus perbudakan di muka bumi..
6. Garimin adalah seseorang yang berutang uang untuk tujuan yang lurus secara moral tetapi tidak mampu membayarnya kembali. Meskipun mereka memiliki sarana untuk melakukannya, mereka yang harus menegakkan kesatuan umat Islam, perjuangan Islam, atau kemaslahatan bersama umat Islam, utangnya dibayar dengan zakat..
7. Tujuan Fi Sabilillah adalah membela Islam dan umat Islam. Menurut sebagian kalangan, fi sabilillah juga mencakup kepentingan umum seperti pembangunan rumah sakit, sekolah, dan lembaga lainnya. Oleh karena itu, mengacu pada setiap dan semua tindakan yang dapat diambil, baik dalam damai maupun perang, untuk memastikan bahwa mereka yang diberkati oleh Allah SWT hidup bahagia, memenuhi kehidupan. Atau dengan kata lain, semua yang diperlukan untuk jihad, baik di masa damai maupun di masa konflik. Tujuan jihad adalah memanfaatkan setiap kesempatan untuk

mendukung Islam dengan cara apa pun yang akan membantunya menjadi lebih berkontribusi di semua bidang (aspek) kehidupan.

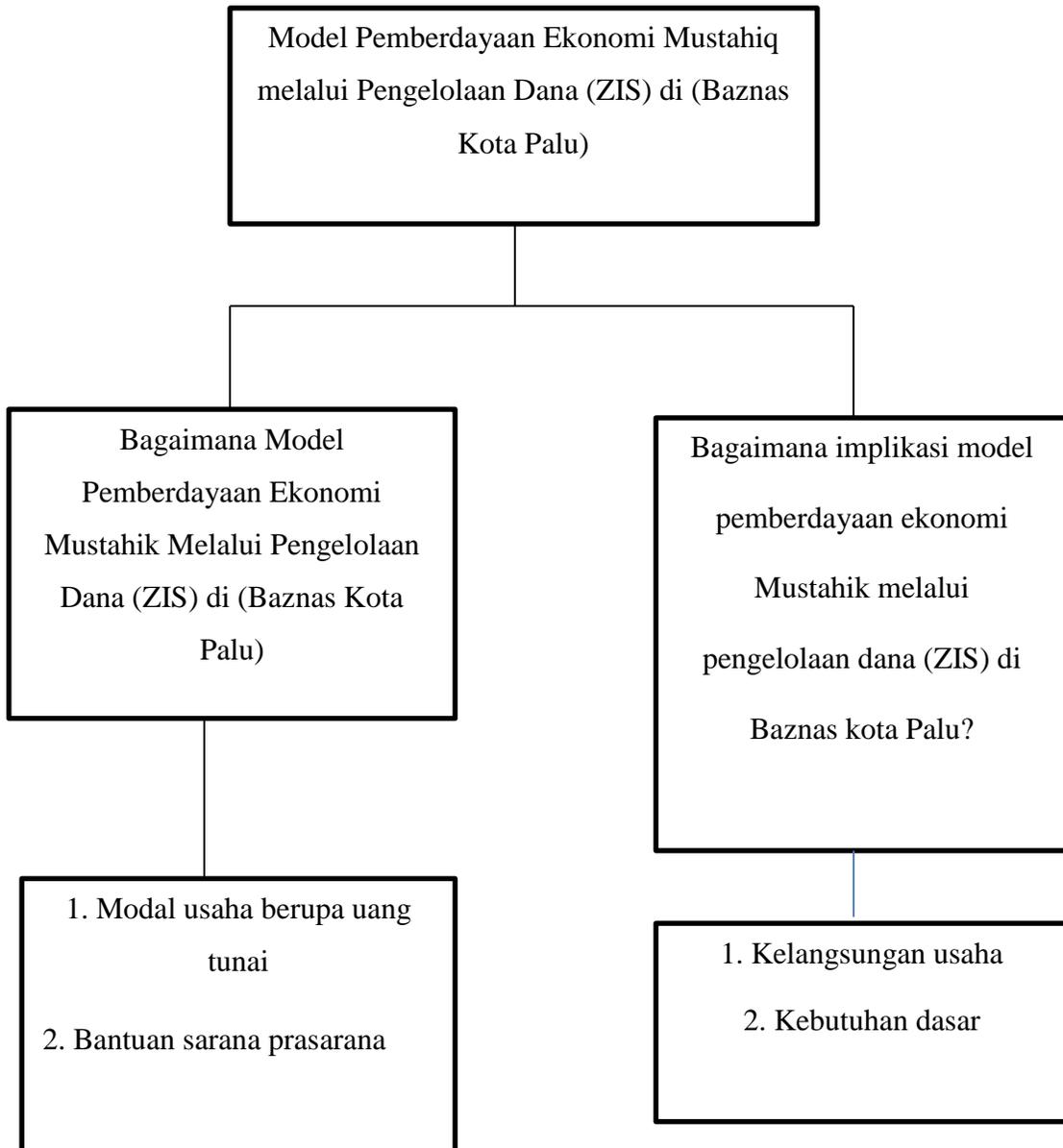
8. Ibnu Sabil adalah seorang musafir yang tidak berbuat maksiat saat di jalan namun mengalami kesulitan. Setuju bahwa jika sebagian kecil harta musafir hilang karena kemiskinan yang dialaminya, maka ia harus diberi sebagian zakat yang akan membantunya mencapai tujuannya

#### E. Baznas

Menurut Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan satu-satunya badan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) berskala nasional. Fungsi BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki kewenangan mengelola zakat di tingkat nasional semakin diperkuat dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Zakat. Menurut undang-undang, BAZNAS adalah organisasi pemerintahan otonom nonstruktural yang melapor kepada Presiden melalui Menteri Agama.

## F. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1



Sumber : Data Diolah : 2023

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Karena menekankan pada analisis terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan gaya berpikir formal dan argumentatif, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan pendekatan yang komprehensif (menyeluruh), yang memerlukan pengamatan yang cermat untuk memahami temuan penelitian secara utuh..<sup>42</sup>

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif, yang mencoba menjelaskan, menggambarkan, dan mensintesis berbagai konteks, situasi, atau peristiwa dari realitas sosial saat ini. Dalam penelitian deskriptif-kualitatif, peneliti berusaha mengkomunikasikan temuan mereka melalui penggunaan data dan bahasa daripada melalui penyajian temuan statistik. Menurut Jonathan Sarvono, prosedur deskriptif ini berusaha menggali lebih jauh dan memahami kompleksitas yang melekat dalam komunikasi antarpribadi..<sup>43</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana data dan informasi dikumpulkan dari observasi langsung dan wawancara dengan responden. Sedangkan masyarakat Kota Palu dan sekitarnya yang diberdayakan oleh Baznas menjadi subjek penelitian dalam hal ini, objek penelitiannya adalah pemberdayaan yang diberikan oleh Baznas di Kota Palu.

---

<sup>42</sup> burhan bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik (jakarta: Kencana Media Group, 2005).

<sup>43</sup> Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama (human instrument) dalam penelitian kualitatif. Karena pengumpulan data harus dilakukan dalam setting yang sebenarnya, maka partisipasi dan kehadiran peneliti diperlukan. Peneliti harus berhubungan dengan sumber data karena teknik pengumpulan data observasi partisipan dan wawancara mendalam dapat digunakan untuk mendapatkan data penelitian kualitatif.<sup>44</sup> Peneliti harus melakukan investigasi, memperhatikan dengan seksama apa yang mereka lihat, dan membuat penilaian

Dengan demikian, keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk mengamati dan mengumpulkan semua data yang diperlukan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di sana. Data ini kemudian dianalisis, didokumentasikan, dan dipublikasikan dalam temuan penelitian.

## **C. Latar Penelitian**

Baznas Kota Palu merupakan lembaga yang berada di lingkungan Kota Palu. Kantor Baznas terletak strategis di Jalan Gaja Mada yang berada di pusat Kota Palu.

Alasan pemilihan lokasi penelitian dengan subjek Model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan dana ZIS Di Baznas Kota Palu karena selama ini Baznas adalah lembaga yang mampu mensejahterakan dan mengembangkan mustahik mandiri khususnya di bidang ekonomi melalui program pemberdayaan.

---

<sup>44</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (bandung: Alfabeta, 2011).

## **D. Data Dan Sumber Data Penelitian**

Dalam konteks penelitian, ada dua macam data: data kualitatif dan data kuantitatif. Meskipun informasi yang digunakan oleh peneliti dalam konteks ini bersifat kualitatif, namun tetap dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik karena dapat ditemukan dalam kata-kata atau pernyataan informan yang diwawancarai.

Sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan observasi dan pencatatan pertama kali dianggap sebagai sumber data primer, sebagaimana sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. mengumpulkan informasi tentang model pemberdayaan ekonomi mustahiq berbasis pengelolaan dana zakat infak sedekah di Baznas Kota Palu. Observasi dan wawancara dengan pegawai kantor BAZNAS dan Mustahik di Palu yang dibantu oleh BAZNAS dijadikan sebagai sumber data primer kajian. Selain itu, informasi primer dikumpulkan dari catatan tertulis yang memberdayakan data mustahik di kantor Baznas, seperti publikasi data mustahik bulanan atau tahunan yang menjadi binaan baznas .

## 2. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan "sumber data sekunder" adalah informasi yang tidak dicari oleh peneliti untuk dikumpulkan sendiri atau informasi yang mereka pelajari dari sumber lain dengan melihat bahan tertulis seperti buku, laporan penelitian, jurnal, situs web, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. tujuan penelitian.<sup>45</sup> Untuk sepenuhnya menjawab tujuan penelitian, data sekunder ini melengkapi data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi

Sumber data sekunder yang disebutkan dalam konteks penelitian ini berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi Mustahiq dan berupa sejumlah data Mustahiq yang dapat ditingkatkan, data program yang dibuat oleh Baznas Kota Palu, dan data terkait kegiatan yang telah dilakukan. atau akan selesai. dapat dijangkau oleh Baznas Kota Palu, serta informasi wilayah mana saja yang menjadi wilayah sasaran Baznas Kota Palu

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data harus mengikuti cara atau langkah-langkah tertentu untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Tidak ada duplikasi pengumpulan data dengan teknik tersebut di atas karena metode yang disediakan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Metode pengumpulan

Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti dapat bertukar data satu sama lain. Bukan mereka yang mencoba menjelaskan bagaimana kemas

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1997).

mereka sendiri memberikan hasil tertentu. Selalu membangun hubungan antara masalah penelitian yang akan dipecahkan dan teknik pengumpulan data.<sup>46</sup> Peneliti menggunakan prosedur berikut untuk pengumpulan data:

### 1. Pengamatan

Metode observasi adalah metode yang dilatarbelakangi oleh pengumpulan dan pencatatan data secara metodis mengenai hal yang sedang dipelajari. Isu-isu pokok dalam BAZNAS dan Mustahiq dikaji atau diamati secara langsung sebagai bagian dari kajian ini dengan menggunakan pendekatan observasional. Pengamatan tidak terstruktur, atau pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi, adalah pengamatan yang digunakan oleh peneliti.

### 2. Wawancara

Tata cara melakukan wawancara adalah mengumpulkan informasi untuk penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan responden sambil mengikuti pedoman wawancara.<sup>47</sup> Dalam implementasinya juga dibedakan dengan berupa tatap muka dan teknologi.<sup>48</sup> Wawancara penelitian sering terbagi dalam dua kategori: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, terkadang dikenal sebagai wawancara terbuka.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan data dari staf kantor

---

<sup>46</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, n.d.).

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011).

<sup>48</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015).

<sup>49</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

BAZNAS dan mustahik penerima modal usaha dari Baznas kota Palu dan juga mengenai pemberdayaan ekonomi mustahik di kantor Baznas kota palu. wawancara yang disajikan fleksibel, luwes dan digunakan sesuai dengan tuntutan penelitian, sehingga bahwa sewaktu-waktu peneliti dapat melakukan probing pada saat wawancara berlangsung. mengenai daftar informan yang menjadi sumber informasi pada saat kegiatan informasi baik pada saat observasi maupun pada saat wawancara.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, peneliti butuh informan yang handal dan dapat dipercaya <sup>50</sup>Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa informan yang dapat memberikan data dan informasi terkait model pemberdayaan ekonomi Mustahiq di Baznas Palu dan implikasinya bagi Mustahiq. Berikut adalah daftar informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Daftar Informan informan penelitian

No	Nama	kedudukan	Jenis usaha
1.	Pak Ilham	Staf Pelaksana pendistribusian ZIS, Kantor Baznas Kota Palu	
2	Ibu Khusnul	Sekretaris kantor Baznas kota Palu	
3	Ibu Rosdia	Mustahik	Usaha Jual nasi kuning.

<sup>50</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.

4	Ibu Badria	Mustahik	Usaha laundry
5.	ibu Saadiah	Mustahik	Usaha jual gado gado dan mie rebus
6.	Ibu darsi / bapak syuhada	Mustahik	Jualan sayur keliling
7.	ibu Amalia	Mustahik	Usaha jualan nasi kuning dan sayur masak

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

### 3. Dokumentasi

Selain itu, teknik dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data. Bila menggunakan metode dokumentasi, peneliti melihat barang-barang tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara akan lebih dipercaya dan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti. Penulis mengumpulkan arsip atau pamflet tentang inisiatif pemberdayaan ekonomi mustahiq yang dilakukan oleh Baznas Kota Palu. Foto adalah cara lain peneliti merekam hasil penyelidikan mereka

### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data dengan cara tertentu untuk menginterpretasikannya, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel sesuai dengan

bagaimana data harus disajikan untuk menjawab setiap masalah atau hipotesis penelitian. Menurut jenis pemrosesan yang diterapkan pada setiap masalah penelitian atau hipotesis, serta untuk masalah umum yang diteliti, perhitungan khusus dihasilkan.<sup>51</sup>

Tahap terakhir sebelum membuat kesimpulan adalah analisis data. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data yang kami kumpulkan, kami perlu menggunakan metode analitik dalam penyelidikan kami. Karena data yang ada tidak dapat digabungkan menjadi satu kesatuan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Masalah-masalah ini dibahas sampai solusi ditemukan mengikuti analisis data metode deskriptif kualitatif. Studi ini menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif empat langkah yang dikembangkan oleh Miles dan Hanberman yaitu:

1. Pengumpulan data

Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian yang relevan dengan rumusan penelitian dan tujuan penelitian. Untuk pengumpulan data, peneliti melakukan observasi di Baznas Kota Palu, mewawancarai subyek yaitu pegawai BAZNAS, pengurus kantor di Baznas Kota Palu, dan melakukan dokumentasi.

2. reduksi data

didefinisikan sebagai proses memilih, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang diperoleh dari rekaman di lapangan.

---

<sup>51</sup> Faisal Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

Pengolahan data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Riset mengedit data, memilih bagian data mana yang akan dikodekan, digunakan, diringkas, dan dikategorikan. Kemudian data yang diterima diproses.

### 3. penyajian data

Kumpulan data yang disusun sedemikian rupa sehingga deskripsi dapat diberikan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data harus relevan secara langsung dengan fokus masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis. Pada saat penyajian data, peneliti akan menyajikan semua data yang diperoleh untuk jawaban pada pusat masalah, dan tentunya terdapat kesesuaian antara fokus masalah dengan penyajian data yang diperoleh peneliti.

### 4. Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian, karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini dimaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data-data yang tersedia, sehingga dapat ditemukan pola hubungan yang berkaitan dengan fokus permasalahan dari penelitian ini. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dari objek penelitian yang ada relevansinya dengan fokus

permasalahan dan tujuan penelitian.<sup>52</sup>Kedua, data yang ditemukan di lapangan kemudian direduksi yaitu proses mengedit data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ketiga, penyajian data yang ada disajikan sehingga dapat memberikan deskripsi yang jelas. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan fokus permasalahan secara keseluruhan dan disajikan dengan cara sistematis. Keempat, penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukan analisa, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan tema dan pola hubungan dalam penelitian.

#### **G. Keabsahan Data**

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak memihak, ilmiah, dan etis, seorang peneliti harus memvalidasi data. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi data. Salah satu teknik verifikasi adalah triangulasi. Menggunakan kumpulan data yang berbeda untuk verifikasi atau untuk perbandingan data meningkatkan validitas data. Triangulasi data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, diperlukan triangulasi untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan benar. Triangulasi sumber dan metode merupakan salah satu teknik triangulasi.<sup>53</sup> Triangulasi Berbasis Sumber Mengembalikan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui perbandingan dan verifikasi. Membandingkan data observasi dengan data wawancara, pernyataan subjek yang dibuat di depan umum dengan yang

---

<sup>52</sup> Matthew B dan A. Michael Huberman Miles, Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Jakarta: Universitas Indonesia Press, n.d.).

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian, n.d.

dibuat secara pribadi, kondisi saat ini dan informasi tentang masa depan dengan pendapat dan sudut pandang yang berbeda dari orang lain, dan temuan survei dengan informasi yang terkandung dalam dokumen yang relevan adalah triknya. . Triangulasi sumber digunakan dalam konteks penelitian ini untuk membandingkan informasi yang diberikan oleh satu informan dengan informasi yang diberikan oleh informan lainnya. Dengan mengkontraskan temuan observasi dengan data dan informasi hasil wawancara, dilakukan triangulasi sumber.

Dengan mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian dari metode pengumpulan data yang berbeda dan mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama, maka dilakukan triangulasi metode. Dalam rangka penyidikan ini, informasi yang diberikan oleh pelapor telah diverifikasi dan disesuaikan dengan data dokumen yang dapat diakses. Misalnya, data tertulis yang berasal dari Baznas Kota Palu digunakan untuk memverifikasi informasi tentang mustahik dan badan usaha yang dibantu serta konektivitas.

Selain itu, peneliti melakukan percakapan dengan rekan kerja dalam kelompok. Untuk menilai keakuratan data, hal ini harus dilakukan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Baznas Kota Palu**

##### **1. Profil Baznas Kota Palu**

###### **a. Sejarah Berdirinya Baznas Di Kota Palu**

Baznas Kota Palu merupakan badan zakat nasional yang bertugas menerima zakat-infak sedekah kemudian menyalurkannya kepada masyarakat atau mustahiq. Baznas Kota Palu didirikan pada tahun 2002 yang semula masih bernama Bazda yaitu Badan Amil Zakat Daerah, kemudian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang baru pada tahun 2012 berubah nama menjadi Baznas Kota Palu, dan lokasi Baznas Kota Palu berada di Jalan Gadjah mada palu barat provinsi tengah Sulawesi

Baznas Kota Palu yang nyaman dekat dengan angkutan umum gencar mendorong warganya, khususnya yang berada di Kecamatan Palu Barat, untuk mempermudah mereka yang ingin mengosongkan hartanya dengan konsisten menunaikan zakat. peraturan pemerintah, khususnya tata kelola lembaga pengelola zakat.

###### **b. Kepengurusan Baznas Kota Palu**

Ketua:Dr. H. Mukhlis A. Mahmud, MM

Wakil Ketua I : Dr. H.Abd. Azis Tammauni, MM

Wakil Ketua II : Dr. hj. Hapsa S. Patta MP

Wakil Ketua III : Dr. Ahmad Salim Mussaad, SH, MH

Sekretaris : Khusnul Khatima. L, S.IP

Bagian Keuangan dan Pembukuan/Bendahara : Halimatus Saadia, S.Fil.I

Bagian pengumpulan : Ilham Latopada

c. Visi dan Misi Baznas Kota Palu

Yaitu :

terselenggaranya lembaga yang kredibel, profesional, transparan, akuntabel, sehingga berdaya guna

Misi Yaitu :

- a) Pelaksanaan pengelolaan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan UU No. 23 Tahun 2011
- b) Meningkatkan kesadaran di kalangan umat Islam tentang kepatuhan terhadap ketentuan pengumpulan VMS.
- c) Menumbuhkan pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, transparan dan akuntabel
- d) Memaksimalkan peran ZIS dalam mengatasi kemiskinan dan mengurangi pengangguran melalui pendidikan, kesehatan, ekonomi produktif dan kegiatan sosial keagamaan lainnya yang berbasis community development (comdev)
- e) Membangun kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (OPD, BUMN, BUMD, lembaga-lembaga umum-keagamaan dan lembaga lainnya)

d. Dasar hukum kelembagaan Baznas Kota Palu

- a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat di Indonesia.

- b) Keputusan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Penerapan UU No. 23 Tahun 2011
- c) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 03 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat
- d) Surat Keputusan Walikota Palu Nomor: 451.12/1127/KESRA/2016 tentang Penetapan Ketua Badan amil Zakat Nasional Kota Palu.
- e. Program program Baznas Kota Palu:
  - pendataan data muzakki dan munfik
  - Koordinasi dengan seluruh OPD dan seluruh Instansi Pemerintah dan Swasta yang termasuk dalam lingkup BAZNAS Kota Palu.
  - Mengembangkan potensi sumber daya muzakki dan muflik
  - Membangun dan memperkuat peran upz di semua OPD dan lembaga atau lainnya
  - Penyediaan layanan informasi dan konsultasi tentang masalah pengumpulan ZIS
  - Kumpulkan data Mustahik dan kategorikan sesuai dengan kemampuannya
  - Pendistribusian dan penggunaan ZIS bagi para mustahik dengan tujuan palu cerdas, palu sejahtera, palu sehat, palu peduli dan palu takwa.
  - memberikan layanan informasi terkait pendayagunaan ZIS untuk kepentingan mustahik.

berdasarkan observasi peneliti di kantor baznas dan di dukung oleh dengan wawancara dengan petugas baznas kota bahwa tugas dari baznas Kota Palu yaitu mengumpulkan ZIS dan mendistribusikan/mendayagunakan ZIS dengan tepat sasaran. adapun sasaran pendistribusian ZIS melalui beberapa program yang dibuat oleh Baznas. Adapun jenis program dan tujuan dari program program tersebut dapat

dijelaskan antara lain :

Tabel 4.1 Program Program Baznas Kota Palu

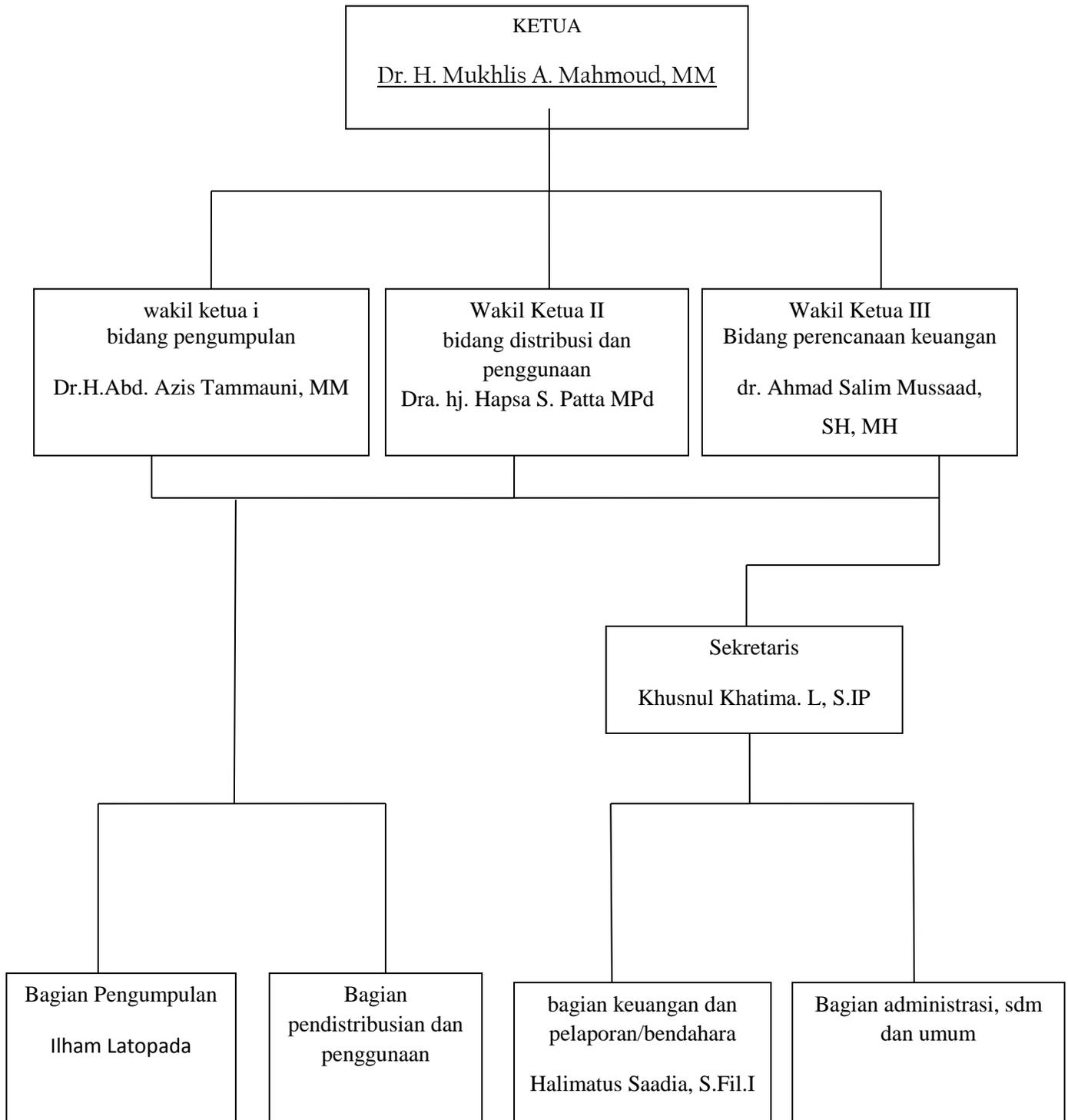
No	Jenis Program	Tujuan Program
1.	Palu Cerdas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bantuan pendidikan kepada siswa dari keluarga tidak mampu</li> <li>• memberikan insentif bagi guru TPQ</li> <li>• memberikan bantuan keuangan untuk pengembangan lembaga pendidikan swasta</li> </ul>
2	Palu Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bantuan untuk kebutuhan konsumtif masyarakat miskin</li> <li>• bantuan pengembangan usaha produktif bagi masyarakat miskin (modal usaha)</li> </ul>
3	Palu takwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membantu dalam kegiatan dakwah</li> <li>• bantuan dalam pengadaan sarana keagamaan</li> <li>• selanjutnya pendampingan dan sosialisasi nilai-nilai ajaran Islam</li> </ul>
4	Palu peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membantu merehabilitasi rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah/fakir</li> <li>• bantuan bencana alam</li> <li>• amal sosial lainnya</li> </ul>
5	palu sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya bantuan medis untuk orang miskin</li> </ul>

Sumber: Data Diolah : 2023

Struktur organisasi sendiri dibuat untuk kepentingan perusahaan ataupun lembaga untuk menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya. Adapun fungsi lain dari dibuatnya struktur organisasi adalah agar kita dapat mengetahui peran dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan atau pegawai yang ada di dalam suatu perusahaan maupun kantor Baznas Kota Palu adalah

salah satu kantor yang memiliki struktur organisasi yang dibuat untuk memudahkan seseorang dapat memahami peran dan tanggung jawabnya masing masing

f. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)



## 2. Sumber penerimaan dana Baznas Kota Palu

Sebagaimana hasil observasi peneliti di kantor baznas dan ditambah lagi dengan wawancara mendalam dengan pak ilham selaku staf pendistribusiann ZIS yang tau betul tentang bagaimana proses alur pemasukan dan pengeluaran dana ZIS

Adapun wawancara dengan pak ilham selaku staf pendistribusian ZIS pada saat peneliti melakukan observasi awal dikantor baznas kota palu :

Jadi kalau penerimaan dananya baznas itu yaitu berasal dari dana zakat, infak, sedekah, begitupun pengeluarannya melalui tiga instrument ini juga istilahnya misalnya begini, dananya berasal dari umat dan diberikan kembali untuk umat.juga, kita juga ada istilahnya dana operasional yang diberikan pemerintah kota palu setiap tahun itu, tapi itu hanya khusus digunakan untuk dana operasional kantor saja bukan, untuk kegiatan pendistribusian atau pendayagunan<sup>54</sup>.

Berdasarkan penjelasan Pak Ilham di atas, sumber dana Baznas Kota Palu terdiri dari beberapa sumber pendapatan antara lain zakat, infak, sedekah. Selain itu, BAZNAS juga memiliki pendapatan berupa dana yang disebut operasional. Dana tersebut merupakan dana yang diberikan Pemkot Palu secara langsung kepada Baznas Kota Palu setiap tahunnya untuk digunakan sebagai dana operasional kantor Baznas Kota Palu.

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan pak ilham staff pelaksana pendistribusian ZIS kantor baznas kota palu pada tanggal 23 november 2022

### **3. Alokasi Pengeluaran Dana ZIS Baznas Kota Palu.**

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dilapangan dan ditambah lagi dengan wawancara pegawai Kantor Baznas Kota Palu, untuk menggambarkan alur alokasi pengeluaran dana ZIS Baznas Kota Palu, Adapun alokasi pengeluaran dana baznas kota palu yaitu terdiri dari dari beberapa sumber yaitu diantaranya melalui program pendistribusian ZIS yang terdiri dari beberapa program misalnya antara lain seperti program palu cerdas, tujuan dari program palu cerdas itu sendiri yaitu untuk memberikan bantuan biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga yang tidak mampu atau miskin, memberikan intensif bagi guru TPQ, memberikan bantuan biaya pengembangan lembaga pendidikan swasta, dan ada juga program palu sejahtera tujuan dari program palu sejahtera yaitu memberikan bantuan konsumtif kepada fakir miskin, dan ada juga bantuan pengembangan usaha produktif kepada fakir miskin. Dan ada juga yang dinamakan dengan program palu sehat tujuan dari program palu sehat yaitu adalah berupa bantuan biaya pengobatan bagi fakir miskin. Dan ada juga yang dinamakan dengan program palu takwa, tujuan dari program palu takwa adalah yaitu untuk memberikan bantuan kegiatan dakwah yang berada di lingkungan kota palu, dan juga memberikan bantuan pengadaan sarana keagamaan, dan juga membantu penyulusan dan sosialisasi nilai nilai ajaran islam dan ada juga yang dinamakan dengan program palu peduli tujuan dari program palu peduli yaitu untuk memberikan bantuan merehabilitasi rumah yang tidak layak untuk dihuni bagi fakir miskin, bantuan bencana alam, dan amal social lainnya

## **B. Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu.**

Model pemberdayaan ekonomi yang digunakan Baznas Kota Palu adalah pemberdayaan ekonomi dibidang usaha, Tujuan dari pemberdayaan ekonomi di bidang usaha tersebut adalah untuk membantu usaha para mustahiq agar bisa memiliki kemandirian ekonomi lewat usaha usaha yang sedang mereka jalankan. Adapun model pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh baznas yaitu berupa bantuan modal usaha (uang tunai) dan berupa sarana prasarana Oleh karena itu, peningkatan peluang pengembangan usaha para mustahiq di Baznas Kota Palu sejalan dengan tujuan dan misi organisasi yaitu mensejahterakan Mustahik melalui kegiatan ekonomi yang bersifat produktif.

Dibawah arahan Baznas Kota Palu, peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang mustahik melalui wawancara mendalam dengan pertanyaan semi terstruktur dan penelitian lapangan pada anggota yang diberdayakan (mustahiq). 16 Mustahiq yang diterima, namun hanya 5 yang dijadikan informan untuk memberikan gambaran umum tentang pemberdayaan Baznas Kota Palu karena keterbatasan waktu..

Program Pemberdayaan yang dijalankan oleh Baznas Kota Palu bertujuan untuk memberdayakan ekonomi Mustahik, seperti keluarga miskin yang tergabung dalam 8 Ashnaf, dengan mengembangkan usaha milik Mustahik yang telah berdiri atau sedang berjalan.

Konsep pemberdayaan ekonomi mustahik Baznas Kota Palu melalui pengelolaan dan pemanfaatan tiga instrumen: dana zakat, dana infaq, dan sedekah. Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Baznas Kota Palu bertujuan untuk memberikan modal usaha dan sarana prasarana kepada Mustahik yang telah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya namun kekurangan dana.

Adapun Bantuan dana yang diberikan oleh Baznas Palu ini murni bantuan modal dalam bentuk hibah dan bukan dalam bentuk pinjaman modal .

Sebagaimana rangkuman wawancara dengan Bapak Ilham selaku staf Pelaksana pemberdayaan ZIS:

*Modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu tidak dalam bentuk pinjaman tetapi dalam bentuk hibah karena tujuan Baznas Kota Palu adalah bagaimana masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan dapat menjadi sejahtera dalam hal mengubah pola pikirnya agar yang semula menerima ZIS atau mustahik bisa menjadi muzakki atau paling tidak bisa menjadi munfiq atau musaddik<sup>55</sup>*

Berdasarkan penjelasan pak ilham diatas bahwa alasan baznas Kota Palu memberikan bantuan modal usaha dengan bentuk hibah karena baznas memiliki tujuan yaitu agar para mustahik yang awalnya memiliki ekonomi lemah atau yang tergolong miskin, dapat menjadi sejahtera dan lebih berdaya melalui program pemberdayaan ini.

Baznas Kota Palu juga memberikan bantuan modal usaha yang nilai

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Pak Ilham staff pelaksana pendistribusian ZIS kantor baznas kota palu pada tanggal 23 november 2022

nominalnya sesuai dengan kebutuhan mustahik yang ingin mengajukan proposal agar bisa mendapatkan bantuan modal usaha. yaitu dimana Baznas Kota Palu juga akan mewawancarai mustahik terlebih dahulu dan melakukan verifikasi lapangan, seperti yang dijelaskan oleh Pak Ilham dalam kutipan wawancara peneliti dengan Pak Ilham:

*Kita ada wawancara dan verifikasi lapangan untuk setiap mustahik yang mengajukan bantuan modal usaha. karena biasanyakan mustahik kasih masuk proposal dulu ke kita, jadi kita liat dulu berapa modal usaha yang dibutuhkan si mustahiq baru habis itu kita survey sudah, nah fungsi dari survei lapangan ini untuk melihat apakah si mustahiq ini layak dibantu atau tidak<sup>56</sup>*

Berdasarkan penjelasan pak ilham bahwa Baznas Kota Palu akan melihat terlebih dahulu proposal bantuan modal usaha yang diajukan oleh para mustahiq, dan setelah itu pihak baznas akan melakukan survei dan verifikasi lapangan karena Baznas ingin mengetahui apakah mustahik yang mengajukan bantuan modal usaha layak dibantu atau tidak, tergantung dari hasil survei dan pertimbangan pimpinan Kantor Baznas Kota Palu, seperti yang disampaikan Ibu Khusnul selaku sekretaris Baznas Kota Palu:

*Yah Biasanya begitu seperti yang dijelaskan pak ilham tadi untuk setiap Mustahiq yang mengajukan bantuan modal usaha kepada kita biasanya kita survei terlebih dahulu, karena ada juga yang mengajukan bantuan modal usaha, tapi ternyata dia tidak layak dibantu, jadi untuk kita bisa memastikan bahwa orang ini layak dibantu atau tidak yaitu dengan cara kita survey dan juga verifikasi lapangan*

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS kantor baznas kota Palu, pada tanggal 23 November 2022

*dan juga wawancara*<sup>57</sup>

Pak Ilham juga menambahkan, beliau mengatakan, bahwa selama masa kepemimpinannya yang lama, jumlah modal usaha yang diberikan Baznas Kota Palu kepada Mustahiq itu yah sekitar 7 juta untuk per proposalnya:

*Kalau masa kepemimpinan yang lama, maksimal modal usaha yang diberikan kepada mustahik sekitar 7 juta per proposalnya.*<sup>58</sup>

Dan juga Pak Ilham menjelaskan bahwa untuk setiap penerima bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu usahanya akan selalu dipantau setiap tiga bulan sekali atau sampai dengan satu bulan sekali, Baznas akan melakukan evaluasi lapangan terhadap setiap mustahiq, seperti yang dikatakan oleh Pak Ilham dalam kutipan wawancara:

Jadi kita itu setiap 3 bulan itu ada turun lapangan bahkan bisa satu bulan sekali kita turun lapangan untuk melihat usaha para mustahiq apakah berkembang usahanya atau malah menurun<sup>59</sup>

Program bina usaha atau Pengembangan Usaha yang dijalankan oleh Baznas Kota Palu merupakan salah satu bentuk pemanfaatan zakat infaq sedekah yang diterima dari masyarakat untuk pengelolaan yang tepat dan efektif. Secara umum, pengendalian uang masuk dan uang keluar di Baznas Kota Palu dilakukan melalui 3

---

<sup>57</sup>Wawancara Ibu Khusnul, Sekretaris Baznas Kota Palu, 23 November 2022

<sup>58</sup>Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS Kantor Baznas Kota Palu, 23 November 2022

<sup>59</sup> Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS Kantor Baznas Kota Palu, 23 November 2022

alat yaitu dana Zakat, dana Infaq dan dana Sedekah, serta dana pengelola.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ilham, staf pelaksana Penyaluran ZIS, syarat Mustahik yang ingin mendapatkan dukungan modal usaha yang ditawarkan oleh Baznas Kota Palu adalah sebagai berikut:

Persyaratan BAZNAS bagi mustahik yang mengajukan adalah paling yah itu seperti fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga/kartu keluarga, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha dari kelurahan setempat, dan surat permohonan bantuan yang ditujukan ke Baznas kota Palu<sup>60</sup>

Pak ilham juga menjelaskan bahwa kebanyakan para mustahiq yang mendapatkan bantuan modal usaha rata rata sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkan usahanya sebagaimana wawancara dengan bapak ilham:

*kebanyakan pengalaman ini dan yang saya dapatkan ini juga dilapangan yaitu mereka yang sudah mempunyai usaha dan mereka ingin menambah/memperbanyak jualannya makanya mereka mengajukan permohonan bantuan modal usaha ke Baznas.tapi kalau mereke yang belum mempunyai usaha, terus mereka ingin ajukan bantuan ke baznas kita belum bisa langsung proses, karena seperti yang saya bilang tadi rata rata yang kami bantu itu sudah punya usaha semua, jadi kalau yang belum punya usaha kita belum bisa proses dan harus*

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS, Kantor Baznas Kota Palu, 30 November 2022

*kami pertimbangkan terlebih dahulu*<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ilham di atas, Baznas Kota Palu memberikan bantuan modal usaha yang diberikan kepada Mustahik yang sudah memiliki usaha namun mengalami kesulitan di bidang permodalan, maka dari itu mereka mengajukan bantuan ke Baznas dengan harapan agar usahanya dapat tumbuh dan berkembang lebih jauh dengan bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu. dan juga pak ilham mengatakan bahwa untuk setiap mustahiq yang belum mempunyai usaha dan ingin mengajukan bantuan modal usaha ke baznas pihak baznas belum bisa memprosesnya dan akan dipertimbangkan terlebih dahulu

Model pengelolaan ZIS yang diterapkan oleh BAZNAS kota terlihat dari penjelasan Pak Ilham tentang pengelolaan ZIS dan pendayagunaan masing-masing instrumen ZIS, yaitu dalam kutipan wawancara:

*Jadi kalau pembagiannya itu sebagai contoh dari zakat misalnya 60% ke produktif dan 40% ke konsumtif begitupun dana infak dan dana sedekah selamanya akan lebih banyak ke produktif daripada konsumtif.*<sup>62</sup>

Dari hasil petikan wawancara dengan Pak Ilham di atas, dapat disimpulkan bahwa Baznas Kota Palu akan mengambil 60% dari setiap instrumen zakat, infak, serta sedekah yang akan disalurkan sebagai model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui kegiatan berupa pemberian modal usaha yang disalurkan kepada mustahik

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS, Kantor Baznas Kota Palu, 12 Desember 2022

<sup>62</sup>Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS, Kantor Baznas Kota Palu, 12 Desember 2022

yang tergabung dalam 8 asnaf sebagai zakat produktif, 60% dan 40% digunakan sebagai zakat konsumtif.

Karena Baznas sebagai organisasi pengelola zakat di Indonesia memiliki program pemberdayaan masyarakat yang lemah atau biasa disebut mustahik dimana bentuk pemberdayaan Baznas adalah memberikan bantuan modal usaha, dan sarana prasarana yang diperoleh dari dana zakat infak sedekah

Akan tetapi Baznas Kota Palu pada saat ini menyadari bahwa program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh baznas masih terdapat banyak kekurangan didalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dikarenakan baznas kota belum bisa melaksanakan kegiatan pelatihan usaha ataupun pendampingan usaha, untuk menunjang program pemberdayaan yang terapkan oleh baznas seperti yang disampaikan Pak Ilham dalam kutipan wawancara:

*kalau untuk saat ini kita belum bisa melakukan kegiatan pelatihan atau pendampingan kepada para mustahiq, kita hanya memantau saja usaha mereka, karena tenaga yang kita punya terbatas, dan kalau memakai tenaga dari luar, harus butuh biaya nah sedangkan dana yang kita punya itu terbatas, hanya bisa digunakan sesuai syariatnya.<sup>63</sup>*

. Sebagaimana yang dikatakan oleh pak ilham diatas bahwa Baznas Kota Palu belum melakukan kegiatan pelatihan usaha dan pendampingan dikarenakan Baznas

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Pak Ilham, staff pelaksana pendistribusian ZIS, Kantor Baznas Kota Palu, 12 Desember 2022

Kota Palu memiliki tenaga yang terbatas dan juga memiliki keterbatasan dana, karena dana ZIS yang ada hanya bisa digunakan sesuai ketentuan syariat.

### **1. Situasi Ekonomi Mustahiq**

Keadaan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok merupakan situasi ekonomi Mustahiq. Baik kebutuhan materi, seperti kebutuhan sandang pangan, maupun kebutuhan spiritual, seperti kebutuhan menjalankan rukun Islam dan agama lainnya. Hasil wawancara tersebut akan dirinci pada paragraf-paragraf berikut guna memberikan gambaran umum tentang kondisi ekonomi Mustahik baik sebelum maupun sesudah mendapat dukungan dari Baznas Kota Palu.

Adapun mustahiq pertama yang diwawancarai oleh peneliti yaitu yang bernama ibu rosdia Menurut Ibu Rosdia yang berprofesi sebagai pembuat dan penjual nasi kuning yang bertempat dirumahnya diKecamatan Siranindi Kota Palu. Ia mengatakan bahwa usaha nasi kuning yang ia jalankan saat itu mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan pokok lainnya. sebagaimana yang dikatakan oleh ibu rosdia dalam petikan wawancara :

Penghasilan torang pak semenjak saya menjual nasi kuning itu sangat lumayan dan sangat membantu ekonomi keluarga saya dengan adanya saya jualan nasi kuning pada saat itu kebutuhan saya dalam rumah tangga sudah terpenuhi, terutama untuk kebutuhan sehari hari lah dan kebutuhan anak anak sekolah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan ibu rosdia pada tanggal 24 Desember 2022

Berdasarkan penuturan ibu Rosdiah diatas, memiliki usaha nasi kuning dapat membantu perekonomian keluarganya, terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan anak-anaknya yang masih dalam jenjang pendidikan.

Ibu Rosdiah juga menjelaskan tentang jumlah pendapatan beliau semenjak berjualan nasi kuning dalam petikan wawancara sebagai berikut:

*Penghasilannya kitorang semenjak kitorang menjual nasi kuning lumayan lah sekitar 300- 400 bahkan bisa sampai 500 ribu perhari alhamdulillah sudah bisalah memenuhi kebutuhannya kitorang sehari hari sudah bisa beli ikan, beli lombonya bisa beli sabunya untuk biayai anak anak sekolah juga. yah lumayan lah pokoknya<sup>65</sup>*

Berdasarkan dari hasil petikan wawancara dengan ibu rosalia diatas bahwa penghasilannya pada saat menjalankan usaha nasi kuningnya adalah berkisar sampai 300- 400 bahkan bisa sampai 500 ribu perhari dan ibu rosalia juga menjeksakan bahwa dengan hasil penjualan nasi kuningnya sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok setiap harinya bahkan sudah bisa membiayai anak anak yang sedang sekolah dari hasil usaha nasi kuningnya

Ibu rosalia juga mengatakan bahwa usaha nasi kuning yang digeluti semenjak Tahun 2002 sudah sangat dikenal banyak kalangan masyarakat baik lingkungan sekolah, lingkungan perkantoran, bahkan sampai lingkungan mahasiswa

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan ibu rosalia pada tanggal 24 Desember 2022

Adapun Petikan wawancara dengan Ibu Rosdia antara lain sebagai berikut:

*Bukannya saya sombong pak tapi nasi kuning saya ini banyak sekali sudah yang tau sampe sampe ada mahasiswa datang kerumah ba tanya nasi kuning kalau masih ada, bahkan tetangga saya biasa ba tanya ibu ros kenapa tidak menjual nasi kuning lagi, biasa jawabanku sudah tidak ada yang ba bantu saya buat nasi kuning baru anakku yang pertama itu dia larang sudah saya jual nasi kuning, karena mama sudah tidak ada teman ba bikin jadi mama tidak usah lagi bikin nasi kuning sudah ada dia katanya yang kerja jadi mama tidak usah lagi jual nasi kuning.<sup>66</sup>*

Berdasarkan penjelasan ibu rosdiah diatas bahwa usaha nasi kuning yang digelutinya pada saat itu cukup terkenal dari berbagai kalangan diantaranya kalangan tetangga, dan mahasiswa akan tetapi usaha yang dijalankannya pada saat itu harus terhenti dikarenakan suami ibu rosdiah yang sehari harinya menemaninya untuk membuat dan menjual nasi kuning telah tiada dan akhirnya anak beliau juga melarang beliau berjualan nasi kuning dikarenakan ibu rosdiah tidak ada lagi yang menemani beliau untuk membuat dan menjual nasi kuning..

Ibu rosdiah juga mengatakan bahwa usaha nasi kuningnya yang pada saat itu dijalankannya, setelah sepeninggalan suaminya, sempat dijual secara online akan tetapi karena tidak ada lagi yang membantu beliau membuat nasi kuning akhirnya untuk sementara beliau memutuskan untuk menjadi seorang guru ngaji .sebagaimana yang dikatakan oleh ibu rosdiah dalam petikan wawancara:

*Jadi pak, yang membantu saya sehari hari pada saat buat nasi kuning itu suami saya, suami saya awalnya dia bekerja di meubel tapi saya minta untuk suruh berhenti karena tidak ada yang bantu saya buat nasi kuning, cuman saya sendiri biasanya, makanya saya minta suami saya berhenti kerja di meubel, supaya ada yang bantu saya ba buat nasi kuning setiap hari. kemudian setelah suamiku meninggal kan*

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan ibu rosdia pada tanggal 24 Desember 2022

*cuman saya sendiri, jadi sempat lagi kitorang ba jual secara online tapi tidak lama karena tidak ada yang bantu, jadi akhirnya ada tetangga yang minta saya jadi guru mengajar mengaji anaknya akhirnya saya jadi guru ngaji sudah .<sup>67</sup>*

Berdasarkan petikan wawancara peneliti dengan ibu rosdiah diatas bahwa usaha nasi kuning yang dijalankannya pada saat itu sempat dijual secara online ketika suami telah meninggal dunia akan tetapi tidak bertahan lama ibu rosdiah kembali memutuskan untuk berhenti berjualan nasi kuning, dikarenakan suami beliau yang biasanya membantu beliau telah meninggal dunia dan akhirnya tidak ada lagi yang membantu beliau pada saat pembuatan nasi kuning.

Sedangkan untuk mustahik lain yang dibantu BAZNAS dalam program pemberdayaan ekonomi berupa bantuan produktif dengan model bantuan berupa sarana prasarama usaha laundry, bantuan usaha yang diberikan oleh BAZNAS berupa mesin cuci dan gantungan baju sebagai modal usaha laundry. Adapun mustahik kedua yang bernama ibu Badriya mengatakan, memiliki usaha laundry sangat membantu perekonomiannya, karena usaha yang ia geluti sekarang hanyalah usaha laundry. adapun kutipan wawancara dengan ibu badria antara lain sebagai berikut:

*Oh iya nak saya memang di bantu oleh Baznas, waktu itu saya dibantu mesin cuci dan hanger baju nak, waktu itu saya juga minta setrika, loyang dan keranjang pakaian cuman tidak ada, yang datang cuman mesin cuci dan hanger baju nak, tapi yah alhamdulillah lah bantuan yang diberikan baznas ini sangat memabantu nak.. pada waktu itu torang ada 6 orang yang di bantu sekaligus oleh Baznas ada yang*

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan ibu rosdia pada tanggal 24 Desember 2022

*jualan kue ada yang pengrajin rotan ada yang usaha laundry saya,ada juga yang penjual parfum*<sup>68</sup>

Ibu badria menjelaskan bahwa benar beliau di bantu oleh baznas berupa modal usaha, akan tetapi modal usaha yang diberikan baznas kota palu kepada ibu badria bukan berbentuk uang tunai akan tetapi bantuan yang diberikan baznas berupa sarana prasarana yang berbentuk alat produksi di bidang jasa, adapun bantuan yang diterima oleh ibu badria yaitu berupa mesin cuci dan juga hanger baju, akan tetapi dari beberapa permintaan yang diajukan ibu badria ke baznas tidak semua permintaan ibu badria di berikan oleh baznas ada beberapa permintaan ibu badria yang belum dapat diberikan oleh baznas berupa setrika, loyang, dan keranjang pakaian.

Ibu badria juga menjelaskan bahwa penghasilannya pada saat menjalankan usaha laundry pada saat ini berkisar sampai dengan 60 ribu perhari itu sudah termasuk sabun dan parfumnnya adapun petikan wawancara dengan ibu badria antara lain sebagai berikut :

Jadi penghasilan saya itu tiap hari paling kecil sekitar 60 ribu dan biasa juga kalau banyak orang ba laundry yah sekitar 200 ribu lah perhari saya dapat dan biasa juga kalau hujan kadang orang malas untuk ba loundry kan jadi pemasukan menjadi kurang nak jadi biasanya juga tergantung cuaca juga nak itu kalau hujan terus biasa orang malas juga ba loundry dan juga kalau untuk kendalanya kita mungkin dari pelanggan yang masi kurang aja ,ada sih pelanggan tetapku daerah sekitaran rumahku saja<sup>69</sup>

Berdasarkan penjelasan Ibu badria di atas bahwa usaha laundry yang

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

<sup>69</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

dijalankan pada saat ini mempunyai penghasilan sebesar 60 ribu bahkan sampai dengan 200 ribu perhari dan juga ibu badria menjelaskan bahwa kendalanya pada saat menjalankan usaha laundry pada saat ini yaitu faktor kurangnya pelanggan karena menurut wawancara dengan ibu badria di atas bahwa usaha laundry yang pada saat ini dijalankannya adalah dengan kurangnya pelanggan yang membuat pemasukan ibu badria menjadi kurang.

Ibu badria juga menjelaskan bahwa sumber penghasilannya hanya dari usaha laundry dan juga anak beliau bekerja sebagai ojek berikut petikan wawancara dengan ibu badria sebagai berikut:

*Kalau penghasilan saya itu nak berasal dari usaha laundry saja dan juga anak saya bekerja sebagai tukang ojek tapi yah kan anak mudah jadi biasalah dia bilang capek juga ba ojek mama jadi penghasilannya anak saya dari ba ojek itu tidak menentu<sup>70</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan ibu badria bahwa sumber penghasilannya berasal dari usaha laundry dan juga anaknya yang bekerja sebagai tukang ojek akan tetapi beliau juga mengatakan bahwa usaha jasa sebagai tukang ojek yang dijalankan anaknya tidak menentu penghasilannya kadang ada penghasilan kadang tidak ada penghasilan

Ibu Badria juga menambahkan dalam petikan wawancara sebagai berikut :

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

*Dengan usaha laundry ini sudah nak yang membantu saya memenuhi kebutuhan saya sehari hari dan biaya anak anak sekolah nak.<sup>71</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan ibu badria diatas bahwa usaha laundrynya inilah yang dapat membantu perekonomian keluarga ibu adria terutama kebutuhan sehari hari dan biaya pendidikan untuk anak anaknya

adapun mustahiq lainnya yang dibantu oleh Baznas Kota Palu berupa modal usaha lainnya antara lain adalah ibu sadih,ibu sadih adalah yang mendapatkan modal usaha dan usaha yang ibu sadih sedang jalankan yaitu jualan gado gado,nasi kuning,mie goreng/mie kuah

berikut wawancara dengan ibu saadih :

*iya pak saya menjual gado gado, mie kuah,walaupun saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga tapi kalau malam saya tetap jualan,jadi jualanku ini dibuka hanya malam saja, tapi baru ada 3 minggu ini saya buka nasi kuning pagi dengan kue kue karena kalau gado gado malam toh dan belum lama ini juga saya buka nasi kuning pagi ini<sup>72</sup>*

ibu saadih menambahkan :

*awalnya saya tidak berani memohon bantuan modal usaha ke Baznas karena saya belum tau bagaimana uangnya nanti, akhirnya saya dibantu sama tetanggaku disini mungkin karena dia lihat usaha ku ini sudah lama berjalan dan mungkin layak dibantu makanya dia bantu saya dia minta ktp ku terus dia yang uruskan untuk memohon ke baznas untuk dapat modal usaha<sup>73</sup>*

berdasarkan wawancara dengan ibu saadih diatas beliau mengatakan bahwa awalnya ibu saadih tidak berani mengajukan permohonan bantuan modal usaha ke

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

<sup>72</sup> Wawancara dengan ibu sa'diah pada tanggal 25 desember 2022

<sup>73</sup> Wawancara dengan ibu sa'diah pada tanggal 25 desember 2022

Baznas karena ibu saadiah juga belum mengetahui bagaimana sistem bantuan modal usaha yang diberikan baznas tetapi karena lantaran dibantu tetangga ibu saadiah akhirnya ibu saadiah mendapatkan bantuan dari baznas yaitu berupa modal usaha.

ibu saadiah juga menjelaskan bahwa selain berjualan nasi kuning dan gado gado yang dijalankan pada saat ini beliau juga bekerja sebagai pembantu rumah tangga untuk menambah penghasilan beliau:

*saya selain berjualan saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga juga pak istilah makan gaji sama orang lah untuk mendapatkan penghasilan tambahan belum lama juga saya kerja makan gaji sama orang ini, karena kalau mau diharap dari usaha jualan gado gado mie kuah dan nasi kuning ku ini masi kurang , karena belum lagi biaya kebutuhan sehari hari untuk rumah tangga ku, jadi makanya saya mencari penghasilan tambahan dengan memjadi pembantu rumah tangga juga<sup>74</sup>*

ibu saadiah juga menjelaskan bahwa alasan beliau untuk bekerja sebagai pembantu rumah tangga yaitu untuk mendapatkan penghasilan tambahan, karena beliau merasa dengan usahanya yang sedang beliau jalankan hanya bisa menutupi kebutuhan sehari hari, oleh sebab itu beliau memutuskan untuk menjadi pembantu rumah tangga agar mendapatkan penghasilan tambahan

adapun mustahiq lainnya yang mendapatkan bantuan dari Baznas adalah yang bernama bapak suhada akan tetapi pada saat penelitian yang di wawancarai oleh

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan ibu sa'diah pada tanggal 25 desember 2022

peneliti adalah istri bapak suhada yang berjualan sayur .adapun hasil wawancara dengan istri bapak suhada yang bernama tersebut :

*iya memang kita mendapatkan bantuan modal usaha yang diberikan baznas cuman sekarang lagi nggak jualan soalnya ada kegiatan dikampung jadi karena ada kegiatan di kampung makanya bapaknya nggak jualan dulu tapi nanti akan berjualan ulang kalau untuk penghasilannya alhamdulillah untuk kebutuhan sehari hari dan biaya anak saya kuliah insyaallah cukup cuman kan sekarang orang yang jualan sayur pakai motor itu sudah banyak mas jadi yah itu mas faktor persaingannya juga sudah mulai banyak yang jualan sayur pake motor juga makanya karena banyak persaingan bapaknya bilang berhenti dulu jualan dan juga karena kita ada kegiatan dikampung juga makanya kita berhenti jualan dulu tapi tetap insyaallah kita lanjutkan mas<sup>75</sup>*

berdasarkan penjelasan ibu darsi di atas bahwa usaha jualan sayur suaminya memiliki penghasilan yang sangat cukup untuk kebutuhan sehari hari akan tetapi saat ini usaha jualan sayur keliling suaminya terhenti dikarenakan beliau ada kegiatan dikampung akan tetapi insyaallah usahanya akan kembali dilanjutkan setelah kegiatan di kampung selesai. Dan juga ibu darsi mengatakan bahwa usaha suaminya yaitu memiliki kendalanya pada persaingan, dikarenakan orang yang menjual sayur dengan menggunakan motor juga sudah sangat banyak, yang menyebabkan pemasukan dari hasil usaha suami ibu darsi mengalami penurunan

Adapun Mustahik lainnya yang mendapat bantuan modal usaha dari Baznas Kota Palu, bernama Ibu Amalia, sebagaimana kutipan wawancara dengan Ibu Amalia:

*kalau saya jualan nasi kuning nak,dengan jual sayur masak juga, sebelum saya dapat bantuan dari baznas nak, saya sudah jualan memang awalnya saya pake*

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ibu Darsi, istri dari Pak Syuhada pada tanggal 25 Desember 2022

*modal sendiri, cuman biasa karena uang tapake di kebutuhan rumah yah jadi habis lagi modal, biasa juga anakku yang kasih saya modal, dia bilang tetap komiu jualan, nanti saya yang kasih modal, itu sebelum saya dapat bantuan dari baznas nak,*<sup>76</sup>

berdasarkan hasil wawancara dengan ibu amalia beliau mengatakan bahwa usaha jualan nasi kuning dan sayur masak yang sedang beliau jalankan awalnya menggunakan modal sendiri akan tetapi jika beliau mengalami kesulitan modal bahkan mengalami kehabisan modal, dikarenakan terpakai dengan kebutuhan sehari hari, biasanya beliau mendapatkan bantuan dari anaknya berupa modal untuk jualan nasi kuning dan sayur masak

Ibu Amalia juga menambahkan dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

*kalau penghasilanku ini dari jualan nasi kuning dan jualan sayur masak yah sekitar hampir satu juta lah kalau nasi kuning itu saya pake beras 5 liter sudah itu, tapi nasi kuningnya di bagi bukan cuman saya sendiri yang jual tapi di titip di kios kios apa biasanya ada biasa orang yang berminat kayak kios kios begitu dia bilang bawa kemari nasi kuningnya komiu itu nanti saya jual disini jadi tinggal ambil kita uangnya untuk 3 kios kan kita ambil sudah uangnya. cuman kalau di liat mana yang lebih laku nasi kuning atau sayur masak yah bisa di bilang nasi kuning lebih laku ,tapi semuanya saya syukuri dengan usaha ku ini sudah bisa bantu menutupi kebutuhan sehari, seperti untuk uang jajan anakku juga uang bensin dan kebutuhan sehari hari.*<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu amalia bahwa penghasilan dari hasil usaha jualan nasi kuning dan jualan sayur masak yang dijalankan oleh ibu amalia mendapatkan penghasilan hamper dengan satu juta perharinya, akan tetapi ibu amalia juga mengatakan bahwa jika dibandingkan mana yang lebih laku antara nasi kuning dan sayur masak yah tentunya pasti nasi kuning dikarenakan nasi kuning

---

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Ibu Amalia Pada Tanggal 7 Januari 2023

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Ibu Amalia Pada Tanggal 7 Januari 2023

buatan ibu amalia ini bukan hanya dijual disatu tempat akan tetapi dititipkan di kios kios sekitar rumah ibu amalia.

## **2. bantuan Modal Usaha dan bantuan sarana prasarana**

Adapun dalam situasi ini, modal yang dibutuhkan Mustahik untuk menjalankan perusahaannya, modal merupakan sumber keuangan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis atau kegiatan ekonomi guna mencapai tujuannya. membatasi pembahasan pada modal yang bersangkutan, yaitu uang atau modal yang digunakan sebagai alat produksi

Pemberian modal usaha bagi Mustahik merupakan bagian dari program pemberdayaan ekonomi di bidang usaha peluang pengembangan usaha yaitu pengembangan usaha bagi Mustahik, baik yang sudah ada maupun yang baru ingin memulainya berdasarkan hasil diskusi dan saran dari Baznas Kota Palu.

Uang yang dimanfaatkan dalam program pemberdayaan ekonomi merupakan jatah dari dana ZIS, yang dimaksudkan untuk membantu mustahik yang mengajukan permohonan ke Baznas Kota Palu untuk modal usaha.

Dalam penggunaan dana ZIS berdasarkan hukum zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu penyaluran dan penggunaan yang dimaksud dengan penyaluran untuk keperluan konsumen, sedangkan pemanfaatan digunakan untuk menutupi kebutuhan jangka panjang dan untuk kebutuhan produktif. kegiatan seperti pengeluaran untuk pendidikan dan menyediakan modal usaha

Untuk membantu mustahik memperbaiki keadaan ekonominya dan mencapai kemandirian ekonomi, BAZNAS menggunakan zakat untuk kegiatan produktif, termasuk menawarkan bantuan modal usaha dalam program pengembangan usaha

Pemberdayaan kepada setiap mustahiq tidak sama, karena pengembangan usaha yang dilakukan oleh Baznas tidak memiliki jenis usaha yang heterogen dan tidak sama, ada mustahiq yang memiliki usaha jualan nasi kuning, jualan gado gado, jual sayur dan yang buka laundry.

Pemberian bantuan untuk kegiatan usaha mustahik sudah menjadi bagian dari program Baznas Kota Palu dimana Baznas Kota Palu sebagai badan amil zakat nasional bertanggung jawab untuk mengelola ZIS yang berhak menghimpun dan menyalurkan ZIS baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif

dalam hal pemberian modal yang diberikan oleh Baznas Kota Palu, ini bukan pinjaman modal usaha, melainkan bantuan modal usaha yang diberikan kepada mustahik yang memiliki usaha yang sudah berjalan dan usahanya bermasalah di modal usaha yang kurang adapun modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu berupa uang tunai, serta berupa sarana prasarana yang berbentuk peralatan penunjang kegiatan produksi yang diperlukan mustahik untuk menjalankan usaha.

Dari berbagai jenis usaha yang dijalankan para mustahik, yang mendapatkan bantuan berupa modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu untuk menjalankan usaha para mustahik, Seperti halnya bantuan modal usaha yang diterima

Ibu Rosdia dari Baznas Kota Palu yaitu dalam bentuk uang tunai 500.000, berikut hasil dari gambaran wawancaranya :

*Kalau saya pak alhamdulillah sangat saya syukuri bantuan yang diberikan baznas alhamdulillah dengan uang 500 ribu itu saya sudah bisa beli beras lombo ikan untuk dipake jual nasi kuning yah alhamdulillah,<sup>78</sup>*

Ibu rosdiyah mengatakan bahwa beliau sangat bersyukur dengan bantuan yang diberikann baznas menurut beliau bantuan yang diberikan baznas sudah bisa membantu kebutuhan bahan pokok untuk menjalankan usaha beliau seperti membeli tomat dan lain sebagainya

Ibu rosdiyah juga mengatakan alasan ibu rosdiyah memohon bantuan kepada baznas berikut wawancara dengan ibu rosdiyah :

*Awalnya saya tidak berani memohon bantuan ke baznas karena saya belum tau bagaimana sistem pengembaliannya apakah ada pengembalian atau tidak tapi ternyata baznas itu hanya menolong dengan bantuan modal usaha yang berupa hibah makanya saya berani bermohon<sup>79</sup>*

Ibu rosdiyah mengatakan awalnya ragu untuk meminta bantuan Baznas karena tidak mengetahui bagaimana sistem bantuan modal usaha yang diberikan oleh baznas, namun setelah mengetahui bahwa baznas memberikan bantuan modal usaha dalam

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu rosdiyah pada tanggal 24 desember 2022

<sup>79</sup> Wawancara dengan ibu rosdiyah pada tanggal 24 desember 2022

bentuk hibah, ia memberanikan diri ke baznas untuk bantuan modal usaha.

Adapun mustahik lain yang mendapatkan bantuan dana dari Baznas Kota Palu bernama Ibu badria mendapatkan bantuan dana berupa mesin cuci dan rak baju sebesar Rp2.000.000,- Berikut gambaran wawancara dengan Ibu Badria :

*Oh baznas iyaa saya di bantu memang sama baznas nak, waktu itu saya dibantu mesin cuci dan hanger kalau tidak salah senilai 2 juta bantuannya itu untuk modal usaha laundry ku ,Kalau ditanya berperan sangat berperan nak tidak bisa di bilang tidak berperan,karena dengan adanya laundry ini sudah menjadi mata pencarian ku setiap hari,<sup>80</sup>*

Ibu Badria mengatakan bahwa memang beliau dibantu oleh baznas berupa mesin cuci dan hanger sebagai modal laundry Ibu badria, dan beliau juga mengatakan bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas berupa mesin cuci dan hanger sangat membantu. Laundry ibu badria

Ibu Badria juga menyampaikan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS tidak dalam bentuk pinjaman.sebagaimana yang dikatakan oleh ibu badria dalam petikan wawanara sebagai berikut :

*Cuman waktu itu saya bermohon ke baznas, terus langsung mereka belanjakan tergantung apa yang kita butuhkan macam seperti saya,yang saya butuhkan mesin cuci dan hanger pakaian untuk usaha laoundry ku ,jadi langsung dorang yang belanjakan,dorang antar kerumahku,dan tidak ada di suruh kembalikan apa yang dorang kasih ke kita jadi bisa dibilang apa yang dorang kasih ke kita itu gratis lah secara Cuma cuma<sup>81</sup>*

Berdasarkan penjelasan ibu badria diatas bahwa bantuan yang diberikan

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

<sup>81</sup> Wawancara dengan ibu badria pada tanggal 24 desember 2022

Baznas kota palu kepada ibu badria yaitu berupa sarana prasarama yang diberikan Baznas ke ibu badria dalam bentuk berupa mesin cuci dan hanger untuk dijadikan sebagai sarana prasarana yang digunakan oleh ibu badriah untuk menjalankan usaha laundry yang sedang dijalankannya adapun bantuan yang diberikan baznas ke ibu badriah yaitu berbentuk hibah dan bukan berbentuk pinjaman

Adapun Mustahiq lain yang mendapatkan bantuan dari Baznas Kota Palu, yaitu Ibu Saadiah, ia juga mengatakan awalnya tidak berani meminta bantuan Baznas karena tidak mengetahui bahwa Baznas memiliki program bantuan modal usaha.

Uraian wawancara dengan ibunda Saadia adalah sebagai berikut:

*Saya kemarin memang dapat bantuan modal usaha dari bazmas berupa uang 1.500.000 tapi kemarin memang awalnya saya sudah punya usaha memang seperti jual gado gado, mie kuah, ini baru 3 minggu barengkali saya jual nasi kuning pagi dan kue kue karena kalau gado gado kan sampai malam toh jadi kemarin kan saya memang sudah punya usaha ini ,cuman kemarin saya dibantu tetanggaku bermohon ke baznas dia kemarin yang kasih masuk saya dia panggil toh kasih fotocopy kartu keluarga dengan ktp saya tidak pergi mendaftar dia sendiri kemari memang sudah lama saya dikasih tau sama bapak itu, cuman saya kasian belum tau uangnya toh bagaimana jadi pas kemarin dia datang dia bilang kau masuk satu di baznas untuk bantuan modal usaha mungkin dia lihat warung ini sudah tahunan warungku ini kemarin saya dibantu dengan modal 1,500.000<sup>82</sup> saya langsung dimintakan foto copy ktp dan foto copy kartu keluarga dan foto jualan kalau ditanya dengan modal 1.500.000 tentu saja kita syukuri dengan ada penambahan dana karena modal kita sendiri kan terbatas dengan adanya zakat dari baznas tatambah lagi kita punya jualan<sup>83</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan ibu saadiah bahwa benar ibu saadiah mendapatkan bantuan modal usaha dari Baznas senilai 1.500.000 ibu saadiah juga mengatakan dengan adanya bantuan modal usaha yang diberikan baznas senilai

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu badria pada tanggal 24 desember 2022

<sup>83</sup> Wawancara dengan ibu Sa'diah pada tanggal 25 Desember 2022

1.500.000 sangat di syukuri oleh ibu saadiyah karena ibu saadiyah juga mengatakan bahwa beliau memiliki modal yang terbatas dengan adanya bantuan zakat dari baznaz dapat membantu usaha yang dijalankan oleh ibu saadiyah

Adapun mustahik lain yang mendapatkan bantuan dana dari Baznas Kota Palu yaitu Pak syuhada, Pak syuhada merupakan kepala keluarga yang memiliki usaha jualan sayuran, sesuai dengan uraian wawancara dengan istri pak syuhada berikut ini:

*Alhamdulillah semuanya di syukuri mas yang penting sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari hari itu saja*<sup>84</sup>

Ibu Darsi, mengatakan bahwa dengan bantuan modal usaha, keluarga pak syuhada sangat bersyukur karena bantuan modal usaha dapat menambah penghasilan keluarga para syuhada dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun mustahiq lainnya yang mendapatkan bantuan modal usaha dari Baznas Kota Palu yaitu ibu amalia ,usaha yang sedang dijalankan ibu amalia yaitu berjualan nasi kuning dan jualan sayur masak,berikut gambaran wawancara dengan ibu amalia:

*Iya memang saya dibantu sama Baznas nak,1,500.000 untuk modal usaha ku ini,cuman belum langsung saya belanjakan nak,karena memang usahaku ini sudah ada cuman biasa modal yang baznas kasih sama saya ini saya pake kalau kayak ada orang pesan lalampa atau burasa,atau kue kue ha itu baru saya pake uang yang dikasih dari Baznas kalau ditanya membantu uang yang dari baznas itu? Yah pasti membantu lah tidak bisa di bilang tidak membantu kalau kayak kita kekurangan modal kita pake lagi uang dari Baznas itu.*<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ibu Darsi, istri dari bapak syuhada pada tanggal 25 Desember 2022

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Amalia pada tanggal 7 Januari 2023

Berdasarkan penjelasan Ibu Amalia di atas, bahwa benar Ibu Amalia mendapatkan bantuan modal usaha dari Baznas Kota Palu sebesar 1.500.000. Namun Ibu Amalia mengatakan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas tidak langsung digunakan oleh ibu Amalia untuk berbelanja karena memang usaha yang dijalankan oleh ibu Amalia sudah ada sebelum dia mendapat bantuan modal usaha dari BAZNAS, namun ibu Amalia juga mengatakan kalau tidak punya modal, dia menggunakan uang dari modal usaha. bantuan yang diberikan oleh Baznas, selain itu, ibu Amalia juga mengatakan menggunakan uang yang diberikan oleh Baznas sebagai modal usaha untuk membeli bahan, bahan untuk pemesanan kue, serta buras.

### **C. Implikasi Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu**

Dampak terhadap mustahiq dan tingkat perkembangan setelah terciptanya program pemberdayaan ekonomi mustahiq Baznas Kota Palu dapat dikaji untuk mengetahui sejauh mana manfaat dari program dana ZIS yang dilakukan oleh Baznas Kota Palu dan apakah sudah tepat dan benar dalam hal ini untuk melihat perkembangan usaha mustahiq.

Untuk memberdayakan Mustahiq secara ekonomi dan membantunya lepas dari belenggu kemiskinan, Baznas Kota Palu menggunakan ZIS melalui sejumlah inisiatif. Program-program ini selaras dengan tujuan, visi, dan misi organisasi. Harus jelas bahwa yang dimaksud dengan “pemanfaatan” adalah penggunaan dana ZIS untuk usaha bisnis yang menguntungkan yang meningkatkan kemampuan Mustahik.

## **1. Kondisi ekonomi Mustahik setelah mendapat modal usaha dan sarana prasarana**

Berhasil tidaknya program pemberdayaan yang dijalankan oleh Baznas Kota Palu dapat dilihat dari kondisi ekonomi mustahik sebelum dan sesudah menjadi mustahik penerima modal usaha dan terpenuhinya kebutuhan pokok lainnya. Karena kondisi ibu Rosdia dan keluarganya membaik sebelum dan sesudah menerima bantuan, namun perbaikan ekonomi yang ibu Rosdia alami tidak berdampak besar pada perekonomian yang ibu Rosdia alami dari pendapatan usaha nasi kuningnya, kata Ibu Rosdia , bahwa penghasilannya dari hasil penjualan nasi kuningnya sangat membantu perekonomian keluarga Ibu Rosdia. Seperti yang dia nyatakan dalam sebuah wawancara:

*Kalau penghasilannya kitorang ini pak dari usaha jualan nasi kuning ini paling sampai 500 ribu perhari itu sudah termasuk modalnya juga dan keuntungan karena usaha nasi kuningku ini bukan mau bicara sombong tapi memang nasi kuning ku ini sudah terkenal bahkan sampai mahasiswa untad saja datang bacari nasi kuning ku di sini.<sup>86</sup>*

Dari penjelasan ibu rosdiah dapat di simpulkan Dari penghasilan tersebut dapat dilihat bahwa usaha nasi kuning yang dijalankan ibu rosdiah memiliki penghasilan 500 ribu perhari dan ibu rosdiah mengatakan bahwa usaha yang dijalankan ibu rodisah pada saat itu sangat membantu perekonomian beliau karena

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan ibu Rosdia pada tanggal 24 Desember 2022

dengan adanya usaha nasi kuning yang dijalankan beliau ibu rosdiyah sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga ibu rosdiyah

Senada dengan Ibu Badria, usaha yang dijalankannya saat ini telah membantu perekonomian keluarga Ibu badria, dengan adanya usaha laundry ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai pendidikan anak-anaknya. Berikut gambaran wawancara dengan Ibu badria:

*Kalau ditanya berperan sangat berperan nak bantuan yang diberikan baznas nak, lalu memang saya di bantu baznas di kasih mesin cuci dan hanger untuk modal usaha laundry ku ini dan penghasilan laundry ku sekitar 60 ribu perhari paling sedikit kadang bisa sampe 200 ribu kalau lagi rame, dan alhamdulillah dengan usaha laundry ku ini sudah bisa lah membantu biaya sekolah dan untuk hari hari itu nak itu yang paling utama<sup>87</sup>*

Berdasarkan pernyataan Ibu badria diatas, dengan menjalankan usaha laundrynya dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga Ibu badria, dengan usaha laundry tersebut ibu badria dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai sekolah anaknya.

Adapun mustahik lain yang merasakan dampak dari bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu ialah Ibu Saadia, ibu saadiah menyampaikan bahwa dengan adanya bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas, ibu Saadia sangat berterima kasih atas bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas, bisa mengembangkan usaha Ibu Saadia

Berikut gambaran wawancara peneliti dengan ibu Saadiah sebagai berikut :

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

*Yah alhamduillah tentu saja sangat kita syukuri kan karena dengan adanya bantuan yang diberikan baznas senilai 1.500.000 tersebut sudah bisa menjadi tambahan modal buat kita karena modal yang kita punya sekarang bisa di bilang terbatas dengan adanya bantuan yang diberikan baznas ditambah lagi kita punya jualan macam kemarin saya kan memang tida jual nasi kuning kalau ditanya penghasilannya yah tergantung rejeki tidak bisa kita pastikan sekian pendapatan kan paling kurang setiap hari itu sekitar 75.000 perhari karena pembelinya kan yah begitulah cuman memang saya tidak putus asa dengan usaha ku ini sedikit banyak waktu corona itu paling parah cuman saya itu orang tau di sini jalan hasanudin toto ini orang tua warung berkah ini kecuali kalau ada festival saya ikut itu jualan macam ada festival festival saya ikut jualan disana cuman kalau disini orang tau disini buka setiap hari sampai malam<sup>88</sup>*

Berdasarkan penuturan Ibu Saadia diatas, dengan bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas sebesar 1.500.000, beliau sangat berterima kasih atas bantuan ini. karena bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas dapat menambah modal usaha yang dikelola oleh Ibu Saadia. Ibu Saadia juga menjelaskan bahwa pada awalnya modal usaha yang dimiliki oleh Ibu Saadia sangat terbatas, namun dengan modal usaha dapat membantu usaha Ibu Saadia untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha/penjualan Ibu Saadia. Yang semula hanya berjualan gado-gado, namun kini ia bisa berjualan nasi kuning dipagi hari dengan bantuan modal usaha yang diberikan oleh baznas.

Ibu Saadia juga menyampaikan bahwa modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS tidak dalam bentuk pinjaman, melainkan dalam bentuk hibah, sebagaimana kutipan wawancara dengan Ibu Saadia:

*Kalau menurut informasi dari baznas yang saya tau pak, kalau kita mempunyai kelebihan keuntungan dari usahanya kita ini, kita disuruh menyeter kayak semacam berinfaq begitu ke baznas tapi tidak paksakan pak, karena kalau kita*

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan ibu Sa'diah pada tanggal 25 Desember 2022

*mampu saja kalau tidak mampu ya tidak apa apa dan jumlah uang yang kita setorkan itu tergantung keikhlasan hati saja, kalau ada 15 ribu atau 20 ribu 1 bulan kita setor lagi, intinya kalau kita mempunyai kelebihan dan mampu kita disuruh berinfak lagi ke baznas<sup>89</sup>*

Berdasarkan penjelasan ibu saadiah diatas bahwa modal usaha yang diberikan Baznas kepada ibu saadiah yaitu berbentuk hibah akan tetapi jika ibu saadiah mempunyai kelebihan atau keuntungan yang lebih dari hasil usaha yang dijalankan ibu saadiah pihak baznas menyarankan untuk berinfak ke Baznas sesuai dengan keikhlasan atau kemampuan ibu saadiah. akan tetapi jika ibu saadiah belum memiliki rezeki yang atau keuntungan yang lebih dari hasil usahanya, ibu saadiah tidak dipaksakan untuk berinfak, karena berinfak adalah pemberian yang bersifat suka rela dan tanpa ada paksaan.

Adapun mustahik lain yang merasakan dampak dari bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu yaitu Pak Syuhada, istri dari Pak Suhada menuturkan, kehadiran bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas sangat menunjang usaha suaminya. Sebagaimana wawancara dengan ibu darsi istri bapak syuhada sebagai berikut :

*Yah alhamdulillah mas kemarin memang kita dibantu sama baznas, yah alhamdulillah namanya kita dibantu jadi yah harus kita syukuri cuman usaha jualan sayur suami saya lagi berhenti untuk sementara karena kita kemarin ada kegiatan dikampung jadi jualan berhenti dulu untuk sementara cuman nanti tetap akan dijalankan kembali yah kalau penghasilannya alhamdulillah mas sudah bisa menutupi kebutuhan sehari hari dan biaya sekolah untuk anak anak.<sup>90</sup>*

Ibu Darsi mengatakan usaha jualan sayur yang dijalankan suaminya

---

<sup>89</sup>Wawancara dengan ibu Sa'diah pada tanggal 25 Desember 2022

<sup>90</sup>Wawancara dengan ibu darsi istri dari pak syuhada pada tanggal 25 Desember

membantu perekonomian ibu Darsi, dan dengan bantuan modal yang diberikan oleh Baznas membantu mengembangkan usaha sayuran suaminya.

Mustahik lain yang terkena dampak bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu adalah Ibu Amalia. Berikut kutipan wawancara dengan ibu Amalia :

*Alhamdulillah lah nak,tidak bisa dibbilang tidak membantu,dengan adanya modal usaha dari baznas saya punya dana cadangan kalau sewaktu waktu saya kekurangan modal saya pake sudah uang yang diberikan baznas,biasa kan saya juga ada pesanan kayak burasa ,atau lalampa yah saya pake uang dari baznas itu sudah,jadi alhamdulillah lah,kalau ditanya meningkat ekonomi ku yah alhamdulillah ada peningkatan lah karena kalau tidak ada peningkatan mungkin saya sudah tidak berjualan lagi.<sup>91</sup>*

Berdasarkan penjelasan Ibu Amalia diatas, ia merasakan adanya perubahan ekonomi setelah mendapat bantuan modal usaha dari BAZNAS karena dengan bantuan tersebut ia memiliki kekuatan modal untuk menjalankan usaha yang digelutinya dan dapat menjadi tambahan modal baginya. . untuk beliau menerima pesanan kue atau burasa.

## **2. kelangsungan usaha**

Dari uraian hasil wawancara dengan peneliti Mustahik Baznas Palu, kelangsungan usaha merupakan persoalan yang sangat penting yang harus diperhatikan Baznas untuk keberhasilan program pemberdayaan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan dan peningkatan taraf hidup Mustahik.

Sebagaimana yang di alami ibu rosdiah bahwa dengan adanya usaha yang digelutinya pada saat itu dapat menunjang perekonomian keluarga ibu rosdiah karena

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan Ibu Amalia pada tanggal 7 Januari 2023

dengan usaha jualan nasi kuning nya pada saat itu bisa membiayai kebutuhan sehari hari dan biaya pendidikan untuk anaknya. Akan tetapi usaha yang di gelutinya pada saat itu harus terhenti dikarenakan suami ibu rosdiah yang setiap harinya membantu ibu rosdiah dari mulai proses pembuatan nasi kuning sampe penjualan nasi kuning meninggal dunia dan akhirnya usaha yang pada saat itu dijalankannya harus terhenti akan tetapi dikarenakan nasi kuning ibu rosdiah ini sudah cukup dikenal,ibu rosdiah kembali menjual nasi kuning dengan cara online akan tetapi usaha yang digelutinya pada saat itu juga harus kembali terhenti lagi dikarenakan anak beliau yang sudah bekerja pada saat itu melarang ibu rosdiah berjualan nasi kuning lagi dikarenakan tidak ada yang membantu ibu rosdiah membuat nasi kuning.

Adapun wawancara peneliti dengan ibu rosdiah antara lain sebagai berikut :

*Karena suamiku sudah meninggal makanya saya berhenti jualan terus saya punya anak bilang juga mama tidak usah lagi ba jual karena tidak ada yang ba teman mama ba bikin nasi kuning<sup>92</sup>*

Berdasarkan penjelasan ibu rosdiah di atas bahwa usaha ibu rosdiah terhenti dikarenakan suaminya yang sehari hari menemani dan membantu ibu rosdiah membuat dan menjual nasi kuning telah meninggal dunia dan juga anak beliau melarang ibu rosdiah untuk menjual nasi kuning lagi dikarenakan tidak ada yang membantu ibu rosdiah untuk membuat dan menjual nasi kuning setiap hari

Adapun mustahiq lainnya yang usahanya mengalami kendala dan yang masih berjalan usahanya hingga pada saat ini ibu adriah mengatakan untuk saat ini usaha

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan ibu Rosdia pada tanggal 24 Desember 2022

yang laundry yang di gelutinya pada saat ini hanya mempunyai di sektor konsumen atau pelanggan akan tetapi usaha laundry yang dijalankannya masih berjalan hingga saat ini berikut wawancara dengan ibu badria :

*Kalau ditanya kendala nya nak ? yah paling kendalanya itu pelanggan nak karena biasakan hujan jadi tidak orang ba laundry nak biasakan orang malas datang ba laundry karena hujan, ada sih langganan tetap ku tapi hanya sekitaran rumah ku ini saja.<sup>93</sup>*

Berdasarkan penuturan ibu badria diatas bahwa usaha laundry yang pada saat ini digelutinya yaitu mengalami kendala di sektor pelanggan atau konsumen ibu adria mengatakan dengan kurangnya konsumen menjadi kendala ibu adria pada saat menjalankan usaha laundry ini akan tetapi walaupun usaha laundry ibu adria terlihat sepi tidak mengurangi semangat ibu adria untuk tetap menjalankan usaha laundrynya ini dikarenakan juga beliau sudah memiliki langganan tetap di sekitaran rumahnya yang sering laundry di tempat ibu badria

Hal ini senada dengan ibu saadiah mengatakan bahwa usaha jualan gado gado yang pada saat ini dijalankannya sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari harinya dan juga ibu saadiah membuka usaha nasi kuning untuk dijadikan sebagai penghasilan tambahan oleh keluarga ibu saadiah akan tetapi usaha yang digelutinya pada saat ini mengalami kendala akan tetapi walaupun memiliki kendala ibu saadiah tetap berjualan berikut penuturan ibu saadiah :

*Alhamdulillah kalau ditanya penghasilan tidak bisa saya tetapkan berapa kan*

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan ibu Badria pada tanggal 24 Desember 2022

*tergantung rejeki pak tapi waktu paling parah itu waktu corona sangat sunyi pak kalau ditanya penghasilan ku berapa tiap hari paling sekitar 75.000 perhari tapi memang saya tidak putus asa dengan warungku ini karena memang warung ku ini sudah dikenal sekali di hasanuddin toto sini.<sup>94</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan ibu saadiah diatas bahwa ibu saadiah mengatakan walaupun usaha yang digelutinya pada saat ini mengalami kendala kurangnya pembeli tetapi ibu saadiah tetap akan berjualan dikarenakan usaha yang saat ini dijalankan pada saat ini cukup dikenal oleh orang orang sekitaran rumahnya karena beliau juga mengatakan bahwa usaha laundry yang dijalankan pada saat ini sudah tahunan makanya beliau tidak pernah putus asa dengan usaha beliau

Hal ini juga sejalan dengan apa yang dialami oleh Pak syuhada atau istri Pak syuhada mengatakan bahwa untuk sementara kita istirahat dulu untuk jualan sayur karena pak syuhada ada kegiatan dikampung tapi setelah kegiatan dikampung selesai akan berjualan lagi berikut wawancara dengan ibu darsi istri dari bapak syuhada antara lain sebagai berikut :

Iya untuk sementara kita istirahat dulu jualan karena ada kegiatan di kampung tapi kalau kegiatan di kampung sudah selesai kita nanti berjualan lagi insyaallah kalau di tanya kendalanya sekarang pasti faktor persaingan karena sekarang sudah banyak penjual sayur jadi kendala yah itu persaingan mas.<sup>95</sup>

Berdasarkan penuturan ibu darsi istri dari bapak syuhada bahwa usaha yang

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan ibu Sa'diah pada tanggal 25 Desember 2022

<sup>95</sup>Wawancara dengan ibu darsi istri dari Pak syuhada pada tanggal 25 Desember 2022

pada saat ini dijalankannya pada saat ini harus terhenti dulu dikarenakan ada kegiatan dikampung beliau akan tetapi setelah kegiatan dikampung sudah selesai beliau akan berjualan lagi

Adapun mustahiq lainnya yang sampai saat ini usaha tetap berjalan dan merasakan perubahan ekonomi dengan usaha yang sedang beliau jalankan yaitu ibu amalia berikut kutipan wawancara dengan ibu amalia:

*Kalau dengan saya alhamdulillah tidak ada kendala apa apa alhamdulillah saya tetap jualan karena memang saya bukan cuman berjualan sendiri karena nasi kuningku juga saya titip ke kios kios kan biasa ada yang minta taru sini saja nasi kuning mu nanti saya jualkan yah sudah saya titip akhirnya, nanti saya sisa datang ambil saja uangnya kalau sudah laku nasi kuning nah kecuali sayur masak itu saya jual sendiri kalau sayur masak yah paling kendalanya saingan saja, karena disini sudah banyak yang jualan sayur masak.<sup>96</sup>*

Berdasarkan penjelasan ibu amalia diatas beliau mengatakan bahwa usaha jualan nasi kuning yang sedang beliau jalankan tidak memiliki kendala, dikarenakan beliau tidak hanya berjualan nasi kuning sendiri akan tetapi beliau juga berjualan nasi kuning dengan cara menitipka nasi kuningnya ke kios kios sekitaran rumah ibu amalia dan juga beliau mengatakan bahwa usaha jualan sayur masak yang juga dijalankan ibu amalia berbanding terbalik dengan usaha nasi kuningnya dikarenakan usaha jualan sayur masak digeluti ibu amalia memiliki pendapatan yang kurang dikarenakan banyak saingan yang juga berjualan sayur masak. Berdasarkan penilaian terhadap beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh baznas kota palu

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan Ibu Amalia pada tanggal 7 Januari 2023

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dengan menggunakan teori yang telah digariskan pada bab II dan dengan mengacu pada topik penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan menganalisis beberapa temuan penelitian yang ditawarkan pada bab IV. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya akan dipaparkan pada bagian ini..

#### **A. Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu**

Mustahik, delapan kelompok Ashnaf atau golongan ekonomi lemah, berhak menerima bagian dari zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan. Padahal mustahik tidak hanya menjadi sasaran program ekonomi, tetapi juga perlu menjadi subyek perubahan dan mempermudah partisipasi dalam proses pemberdayaan. Kelompok ini sering menjadi sasaran pembangunan ekonomi oleh pemerintah, swasta, atau masyarakat, namun jarang berhasil karena mayoritas bantuan bersifat konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian, serta setelah wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepada para Mustahiq, Dan juga kepada pegawai Kantor Baznas Kota palu yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini. Dengan demikian, ada beberapa hal yang menjadi fokus ketika membahas beberapa poin, yaitu:

bahwa model pemberdayaan ekonomi yang diterapkan oleh Baznas Kota Palu dilakukan melalui kegiatan yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mardi Yatmo:<sup>97</sup>

### **1. Bantuan pembangunan sarana prasarana**

Bantuan fasilitas tersedia untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dalam upaya memajukannya. Sarana prasarana untuk masyarakat dengan sumber daya terbatas akan menginspirasi dan memungkinkan mereka mewujudkan potensi penuh mereka. Kegiatan mereka juga akan dipermudah dengan aksesibilitas sarana prasarana. Adapun model pemberdayaan ekonomi yang melalui kegiatan pemberian berupa sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Baznas adalah penyediaan alat produksi yang sesuai dengan kebutuhan para mustahiq ada yang berupa alat produksi di bidang usaha kuliner/makanan dan juga yang di bidang jasa berupa mesin cuci dan lain lain

### **2. Bantuan modal**

Pemberdayaan ekonomi mustahiq dalam hal permodalan merupakan salah satu aspek yang sering dihadapi. Aspek modal ini sangat penting bagi pemberdayaan mustahiq karena tanpa modal masyarakat tidak dapat berbuat apa apa untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya. Hal ini serupa dengan yang dilakukan oleh baznas, dalam hal ini bantuan modal usaha yang diberikan oleh baznas Kota Palu bukanlah pinjaman, melainkan yang diberikan oleh baznas Kota Palu berupa bantuan modal usaha dalam bentuk hibah. dimana bantuan Modal Usaha yang diberikan oleh

---

<sup>97</sup> Hutomo, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Tinjauan Teoritik Dan Implementasi.

Baznas adalah uang tunai yang diberikan kepada setiap Mustahik yang memiliki usaha dan layak mendapatkan bantuan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat memiliki kemandirian ekonomi dan lebih berdaya dengan bantuan Modal Usaha. Modal usaha yang diberikan Baznas Palu relatif sesuai dengan kebutuhan para mustahik.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui pengelolaan Dana ZIS pada Baznas Kota Palu dapat dijelaskan secara singkat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Model Pemberdayaan ekonomi mustahiq pada Baznas Kota Palu

No	Model Pemberdayaan	Informasi
1	Penyedia sarana prasarana produksi untuk kegiatan ekonomi	Sarana prasarana yang diberikan Baznas Kota Palu bersifat permanen yang diberikan kepada setiap mustahiq yang sedang menjalankan usaha berupa alat produksi, di bidang makanan maupun berbentuk alat produksi di bidang jasa seperti mesin cuci dan hanger pakaian, Yang diterima oleh ibu badria Adapun bantuan yang diberikan baznas ke para mustahiq adalah berbentuk hibah dan hanya berlaku satu kali saja kepada setiap mustahiq sebagaimana yang

		<p>dijelaskan pak ilham di bab sebelumnya, bahwa tujuan baznas memberikan bantuan berupa sarana prasarana, agar supaya menunjang usaha para mustahiq, dan dengan usaha itulah mereka memiliki kemandirian ekonomi dan tidak tergantung dengan orang lain, selain itu juga tujuan baznas memberikan bantuan sarana prasarana agar supaya para mustahiq yang awalnya hanya bisa menerima bantuan (mustahiq) bisa berubah menjadi pemberi (muzakki) atau paling tidak bisa menjadi munfiq, atau musaddiq.</p>
2	<p>Memberikan bantuan langsung modal usaha dalam bentuk uang tunai</p>	<p>Adapun modal usaha yang Diberikan Baznas Kota Palu yaitu ada yang berupa uang tunai sebagaimana yang diterima oleh ibu rosdiah, ibu saadiah, bapak syuhada dan ibu amalia adapun tujuan bantuan modal usaha untuk diberikan kepada setiap mustahiq yaitu dengan tujuan agar setiap usaha para mustahiq mengalami perkembangan. Dan</p>

	<p>adapun modal usaha yang diberikan Baznas Kota Palu ke para mustahiq yaitu berbentuk hibah dan berlaku satu kali saja untuk setiap mustahiq. Tujuan program bantuan modal usaha yang diberikan baznas yaitu agar para mustahiq bisa sejahtera, dan memiliki kemandirian ekonomi, dan selain itu juga tujuan baznas memberikan bantuan modal usaha, agar supaya usaha para mustahiq bisa mengalami perkembangan yang ditandai dengan yang awalnya menjadi seorang mustahiq, bisa berubah menjadi seorang muzakki atau paling tidak bisa menjadi seorang munfiq atau musaddiq,</p>
--	--

**Sumber: Data Diolah: 2023**

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas, model pemberdayaan ekonomi Mustahik yang dilaksanakan oleh Baznas kota palu bersifat produktif, dan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Palu melalui dua jalur penyaluran bantuan, ada yang berupa sarana dan prasarana, dan ada yang berupa uang tunai yang akan digunakan sebagai modal usaha dan berupa peralatan penunjang usaha yang sedang dijalankan para mustahik.

Didalam islam allah swt senantiasa memerintahkan hamba hambanya senantiasa tolong menolong dalam hal kebaikan terutama kepada kelompok yang memiliki ekonomi yang lemah atau yang biasanya disebut fakir miskin adapun perintah allah swt tentang perintah untuk senantiasa tolong menolong dalam potongan surah al maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Dalam hal ini baznas kota memberikan bantuan modal usaha dan sarana prasarana dengan tujuan untuk menolong para mustahiq agar dapat menolong perekonomian para mustahik melalui program bantuan modal usaha dan sarana prasarana yang diberikan Baznas Kota Palu kepada para mustahiq dalam bentuk hibah.sebagaimana yang dijelaskan didalam surah albaqarah ayat 177 yang menjelaskan tentang keutamaan memberikan sejumlah harta dalam bentuk hibah kepada fakir miskin dan yatim piatu antara lain :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي  
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari

kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan salat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa

Sebagaimana yang dijelaskan didalam hadis

عَنْ ابْنِ عُمَرَ وَابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ لَا يَجِلُّ لِلرَّجُلِ أَنْ يُعْطِيَ عَطِيَّةً ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا

إِلَّا الْوَلَدَ فِيمَا يُعْطِي وَآلَهُ

“Ibnu ‘Umar dan Ibnu ‘Abbas r.a. berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Tidak halal bagi seseorang yang telah memberikan sesuatu pemberian kemudian menariknya kembali, kecuali orang tua yang menarik kembali hibah yang sudah memberikannya.”

Adapun jika dilihat dari perspektif alquran dan hadits terkait pemberian bantuan hibah, hibah adalah pemberian yang didasari atas sukarela dengan mengharapkan ridho allah. Dalam hal ini Baznas Kota Palu ,memberikan bantuan hibah berupa modal usaha dan sarana prasarana yang diberikan oleh baznas kota palu kepada setiap mustahiq

## **B.Implikasi Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Kota Palu**

Berbagai model kegiatan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Palu terkait pemberdayaan ekonomi diharapkan dapat memberikan konsekuensi positif bagi pihak-pihak yang terlibat. Karena tujuan utama dari pemberdayaan ekonomi itu sendiri adalah untuk memakmurkan atau falah bagi masyarakat, maka masyarakat yang peneliti maksud adalah mustahiq atau masyarakat ekonomi lemah.

Model pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Palu telah memberikan dampak positif dan membuahkan hasil, sebagian Moustahik mengalami pertumbuhan dan peningkatan ekonominya setelah mendapat bantuan modal usaha, dan mereka sangat berterima kasih atas bantuan modal usaha dan sarana prasaerana yang diberikan oleh BAZNAS. Mereka menyatakan bahwa bantuan tersebut telah berperan penting dalam usaha yang mereka jalankan.

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dampak program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh Baznas Kota Palu dapat dirasakan langsung oleh beberapa Mustahik yang telah mendapatkan bantuan dana berupa bantuan tunai dan prasarana yang diberikan oleh Baznas Kota Palu. Terkait bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu sebagian diberikan dalam bentuk uang tunai dan sebagian lagi berupa sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai modal usaha dalam melakukan kegiatan usaha, menurut wawancara

dengan mustahik, yang merasa dampak dari bantuan yang diberikan oleh Baznas Kota Palu terkait dengan pemberdayaan ekonomi, antara lain:

### **1. Kebutuhan dasar**

Dengan bantuan dana dari Baznas Kota Palu, sebagian besar mustahiq mampu memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan. begitu juga dengan yang dialami oleh, oleh ibu rosdiah, ibu badria, pak syuhada dan ibu amalia bahwa bantuan yang diberikan baznas kota palu cukup membantu usaha mereka. walaupun modal usaha yang diberikan baznas kota palu tidak memberikan dampak yang begitu besar bagi perekonomian mustahiq secara signifikan, akan tetapi dengan adanya bantuan modal usaha dari baznas kota palu, para mustahik sangat bersyukur dikarenakan bantuan yang diberikan baznas bukan berupa pinjaman melainkan berbentuk hibah.

### **2. Biaya Pendidikan Anak Dan Faktor Penunjang Usaha Mustahik**

Berdasarkan penjelasan para mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha baik berupa uang tunai maupun mendapatkan bantuan berupa sarana prasarana dengan adanya bantuan tersebut sangat menunjang usaha para mustahik dan dapat membantu perekonomian keluarga para mustahik dalam biaya pendidikan anak para mustahik. Selain itu juga bantuan yang diberikan baznas dapat membantu menunjang usaha para mustahiq

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pemberdayaan ekonomi mustahik yang diberikan oleh Baznas Kota Palu adalah dalam bentuk uang tunai, maupun dalam bentuk sarana/prasarana, yang berfungsi sebagai alat bantu

dalam melakukan usaha, yang memiliki dampak positif bagi mustahik yang merasakan dampaknya

Temuan Berikut dijelaskan secara singkat pada Tabel 5.2 implikais model pemberdayaan ekonomi mustahiq pada baznas kota palu dibawah ini:

No	Model Pemberdayaan	implikasi
1	Bantuan berupa sarana prasarana yang diberikan Baznas Kota Palu	Bagi mustahik yang mendapatkan bantuan berupa sarana prasarana dalam bentuk peralatan untuk menunjang kegiatan usaha merasakan dampak yang positif karena dengan adanya peralatan yang diberikan oleh Baznas dapat menunjang usahanya dan membuat mereka memperoleh penghasilan, dan dengan penghasilan tersebut mereka dapat mandiri secara ekonomi. dalam memenuhi kebutuhannya setiap hari dan dapat membantu membiayai pendidikan anak para mustahik dan kebutuhan pokok lainnya
2.	Bantuan berupa Modal usaha dalam bentuk (uang tunai)	Berdasarkan penjelasan para mustahik bahwa dengan adanya bantuan modal usaha berupa uang tunai yang diberikan oleh Baznas Kota Palu. para mustahik dapat merasakan dampak

		<p>positifnya, karena dengan bantuan modal usaha. para mustahik dapat mengembangkan usahanya, karena selama ini para mustahik mengatakan bahwa mereka memiliki keterbatasan modal untuk menjalankan usaha, dengan modal tersebut, sebagian besar mustahik merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ini dan mampu menopang ekonomi keluarganya melalui kegiatan usaha yang sedang mereka jalankan saat ini.</p>
--	--	--

Sumber: Data Diolah : 2023

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara dengan para mustahik bahwa dengan adanya sarana prasarana dan bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas Kota Palu sangat mendorong kegiatan usaha para mustahik dan dapat membantu perekonomian keluarga para mustahik lewat usaha usaha yang sedang mereka jalankan.

Dalam mencapai kesejahteraan tentunya ada target yang harus dicapai oleh seorang mustahiq yaitu salah satunya bisa memenuhi kebutuhan sandang papan dan pangan yang harus dipenuhi sesuai dengan kebutuhan tiap keluarga dengan terpenuhinya segala kebutuhan sehari hari maka bisa dikatakan sejahtera.adapun

beberapa ayat yang menjelaskan konsep sejahtera didalam islam yaitu yang terkandung didalam surah al quraisy ayat 3-4 :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Kakbah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Dalam hal ini yang salah satunya disebut indikator kesejahteraan didalam ekonomi islam yang terkandung didalam ayat diatas yaitu menyebutkan bahwa dialah allah yang memberi mereka makan dan menghilangkan rasa lapar, yaitu dengan hilangnya lapar dan terepenuhinya kebutuhan konsumsi itulah yang dimaksud dengan salah satu contoh kesejahteraan dalam islam

Adapun ayat lain yang menjelaskan keterkaitan antara indikator kesejahteraan

Surah an nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Berdasarkan pada ayat 97 Surat An-Nahl, diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan

)

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Untuk mengatasi tantangan sosial dan ekonomi masyarakat, pemberdayaan harus dilaksanakan. terutama mereka yang ekonominya sedang berjuang Program Pemberdayaan Ekonomi yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Palu merupakan bantuan modal usaha produktif yang harus diberikan kepada setiap Mustahik yang memiliki usaha dan memiliki keterbatasan modal baik berupa modal usaha maupun sarana prasarana agar dapat mengembangkan usaha yang dijalankannya model pemberdayaan yang diterapkan baznas adalah merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi yang jarang digunakan oleh lembaga zakat lainnya karena model pemberdayaan ekonomi Baznas merupakan pemberian modal usaha dan sarana prasarama yang tidak berupa pinjaman, tetapi dalam bentuk bantuan hibah. Dikarenakan jika dilihat dari visi misi baznas bahwa tujuan dari program pemberdayaan ekonomi yang diterapkan oleh baznas untuk mensejahterakan dan mengembangkan usaha para mustahiq

Program pemberdayaan ekonomi Mustahik yang dijalankan oleh Baznas Kota Palu tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

1. Model pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Baznas Kota Palu melalui pemberian bantuan modal usaha, yaitu bantuan modal usaha dan sarana prasarana yang diberikan Baznas kepada setiap mustahiq adalah bantuan yang

berbentuk hibah. Adapun mustahiq yang diberikan bantuan modal usaha dan sarana prasarana yaitu sebagian besar sudah memiliki usaha akan tetapi mereka memiliki keterbatasan di sektor modal dan dari segi peralatan penunjang usaha, adapun pemberian modal usaha dan sarana prasarana yang diberikan Baznas Kota Palu sesuai dengan pengajuan para mustahiq akan tetapi baznas memiliki standar maksimal bantuan yang diberikan baznas kepada para mustahiq, yaitu batas maksimal bantuan yang diberikan Baznas Kota Palu kepada setiap mustahiq senilai 7 juta akan tetapi baznas kota palu melakukan survei terlebih dahulu kepada usaha mustahiq yang akan dibantu oleh baznas untuk melihat apakah usaha yang dibantu oleh baznas sudah layak dibantu atau tidak dan juga survei yang dilakukan oleh Baznas Kota Palu berfungsi untuk melihat apa yang dibutuhkan oleh para mustahiq dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. adapun kekurangan dari model pemberdayaan ekonomi yang dijalankan baznas kota palu yaitu salah satunya dari faktor dana ZIS itu sendiri, yang menyebabkan terbatasnya jumlah bantuan modal usaha dan sarana prasarana yang diberikan baznas kota palu kepada setiap mustahiq .

2. Adanya Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik yang diberikan kepada Mustahik tentunya memiliki nilai positif bagi Mustahik yang sangat bermanfaat bagi kehidupan dan ekonomi Mustahik, dan Baznas kota Palu memiliki harapan yang tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan

usahanya. . Jika dilihat dari beberapa usaha Mustahik, setelah mendapatkan bantuan modal usaha dan sarana prasarana yang diberikan oleh Baznas Kota Palu mengalami perkembangan dan peningkatan ekonomi, dan sebagian besar mustahik penerima modal usaha dan sarana prasarana merasa sangat terbantu dan berterima kasih atas bantuan modal usaha dan sarana prasarana tersebut. Mengingat Bantuan Modal Usaha dan bantuan sarana prasarana Yang diberikan oleh Baznas bukanlah berupa pinjaman yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu, namun bantuan modal usaha yang diberikan oleh Baznas berbentuk hibah atau diberikan secara cuma-cuma.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, maka program pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Kota Palu hendaknya dapat dijadikan masukan untuk evaluasi dan perbaikan sistem dan program pemberdayaan ekonomi berupa bantuan modal usaha yang ada sehingga pemberdayaan yang dilakukan lebih maksimal. efisien dan efektif serta tepat sasaran.

## **B. Saran**

mustahiq adalah golongan orang-orang yang memiliki ekonomi yang lemah dan layak mendapatkan bantuan berupa zakat baik yang bersifat konsumtif untuk kebutuhan dengan jangka pendek maupun yang bersifat produktif dengan jangka panjang berupa usaha produktif. Akan tetapi Baznas tidak boleh memberikan bantuan yang berupa materi saja yang berupa bantuan modal usaha dan sarana prasarana saja akan tetapi Baznas harus melakukan pendampingan dan pelatihan kepada setiap

mustahiq yang mendapatkan bantuan modal usaha dan sarana prasarama untuk memberikan pendampingan dan pelatihan usaha terkait cara memproduksi, pemasaran, dan hal hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan para mustahiq. Dari hasil temuan penelitian peneliti memiliki kritik dan saran untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk baznas dan untuk peneliti selanjutnya agar dijadikan sebagai referensi perbaikan dan penyempurnaan dari program pemberdayaan ekonomi yang berbentuk modal usaha yang diberikan Baznas Kota Palu di masa akan datang. antara lain :

1. Untuk mengoperasikan Baznas Kota Palu yang berfungsi sebagai wadah, pengelola program harus menyusun kriteria yang seragam untuk permintaan dukungan modal usaha dan memastikan SOP berfungsi dengan baik. Baznas Kota Palu juga perlu melakukan program pendampingan dan pelatihan usaha kepada setiap mustahiq yang mendapatkan bantuan modal usaha. Agar para mustahiq mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terkait bagaimana cara memproduksi, mendistribusikan, dan melakukan pemasaran yang baik. itu semua mengingat dari peran Baznas sebagai lembaga yang menjalankan program pemberdayaan untuk bisa melibatkan pihak ketiga untuk menjadi fasilitator dan motivator adapun jika dibandingkan anatara dua model pemberdayaam yang dijalankan baznas yaitu modal usaha dan sarana prasarana yang lebih menonjol adalah bantuan yang berupa sarana prasarana dikarenakan dengan bantuan sarana prasarana mustahiq lebih bisa berdaya dengan

mengembangkan potensi dirinya lewat bantuan peralatan yang diberikan baznas untuk megembangkan usahanya

- 2 agar peneliti selanjutnya dapat melaksanakan dan memajukan penelitian ini
- Untuk meningkatkan efektivitas pemberdayaan, BAZNAS Kota Palu harus mengidentifikasi sumber permasalahan dengan model pemberdayaan yang mereka gunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliminisyah. *Kamus Istilah Manajemen Inggris-Indonesia, IndonesiaInggris*. bandung: yrama widya, 2004.
- Anwar, Achmad Syaiful Hidayat. "Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Zakat." *Jeam* 15, no. 246 (2016): 51–61.
- Anwar Ginanjar, and Ida Farida. "Pemodelan Simpang Bersinyal Terhadap Kinerja Simpang Jalan Terusan Pembangunan Dan Jalan Proklamasi Di Kabupaten Garut." *Jurnal Konstruksi* 17, no. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.17-1.589>.
- Aprilianto, Ersya Dwi, and Tika Widiastuti. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: Lazismu Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 2 (2021): 221. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp221-230>.
- Aziz, Abdul. "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyaluran Zakat Produktif Di Laz Zakat Center Cirebon." *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 4, no. 1 (2019): 91. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.3902>.
- Basith, Abdul. *Ekonomi Kemasyarakatan: Visi Dan Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*. UIN maliki press 2012, 2012.
- burhan bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik*. jakarta: Kencana Media Group, 2005.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*,. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.
- Deddy Mulyana. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*,. bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Didin Hafidhuddin. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Dan Sedekah*. jakarta: gema insani, 1998.
- Dkk, moh.ali aziz. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*,. yogyakarta: pustaka pesantren, 2005.

- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Reflika Aditama, 2005.
- Hadi, Solikhul. "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wakaf." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 229. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3043>.
- Hafidhuddin D. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hasan, Engking Soewarman. *Strategi Meniptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul*. Bandung: Pustaka Rosda Karya, 2002.
- Huraerah., Abu. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Hutomo, Mardi Yatmo. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Tinjauan Teoritik Dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas, 2000.
- Istan, Muhammad. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam." *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 91. 2 (2017): 91.
- Jaelani, Dian Iskandar. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)." *Jurnal Eksyar* vol 01 no (n.d.).
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Jurnal, Aghniya, and Ekonomi Islam. "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>.
- Khalid, Syaikh. *Fikih Imam Syafi'i Puasa Dan Zakat*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2004.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian*, n.d.
- Mardikanto, Totok. *Csr (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Korporasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, n.d.
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, n.d.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mubyarto. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Muhajir, Achmad. "The Pattern of Empowerment of Zakat, Infak and Sedekah (ZIS) Conducted by Yayasan Lima Belas Juli (Yaliju) in Improving the Economy of Dhu'afa Society." *Bimas Islam* 10, no. IV (2017): 753–84.
- Mursyid. *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah: Menurut Hukum Syara' Dan Undang-Undang*. Yogyakarta: Magister Insania Press, 2006.
- Muzayyanah & heni yulianti. "MUSTAHIK ZAKAT DALAM ISLAM (Studi Pendekatan Sosio Kultural Masyarakat)." *Al Mizan* 4, no. 1 (2020): 90–104.
- Nizar, Muhammad. "Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang" 8, no. 1 (2016).
- Normalasari, Desy Intan, and Raditya Sukmana. "Model Program Pemberdayaan Ekonomi Dompot Sosial Madani Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Muslim Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 6 (2020): 1178. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1178-1195>.
- Poerwoko, mardikanto totok & soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. "Pendekatan Balance Scorecard Pada Lembaga Amil Zakat Di Masjid Agung Jawa Tengah [The Balanced Scorecard Approach to the Amil Zakat Institution at the Great Mosque of Central Java]." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015): 1–36. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/784>.
- Rahmat, Fawza. "The Role of Zakat, Infak, Sadaqah in Small Business Development in Baitul Maal Wat Tamwil Operations." *At-Tijarah* 4, no. 2 (2022): 155.
- Ristiana Ristiana, Amin Yusuf. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Lerep." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no. 1 (2020): 88–101. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i1.4250>.
- Sah, Muhammad Abdus Syukur. "Pemberdayaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah

Produktif Melalui Kelompok Usaha Bersama Di Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur Lampung Tengah.” *Al-Mansur: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 104.

Sanapiah, Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*,. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.

Sujana, I Wayan, Wa Ode Al Zarliani, and Hastuti Hastuti. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 4, no. 1 (2020): 24–33. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.573>.

sunyoto usman. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Suryadi, Andi. “Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama.” *TAZKIYA Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* 19, no. 1 (2018): 1–12.

suspitasari, mas’ad, ibrahim ali. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat.” *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Ka.* *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 6 No 2, no. 2 (2018): 14–18.

Syafiq, Ahmad. “Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat.” *Jurnal Ziswaf*, vol 3 no1 (2016): 19.

Teungku Muhammad Hasbi As Shidieqy. *Pedoman Zakat*. Cet. III. Semarang: : PT. Pustaka Rizki Putra, 1999.

Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*,. Bandung: Refika Aditama, 2015.

Zainal, Arifin. *Dasar Dasar Manajemen Syariah*. Jakarta: Alfabeta, 2005.

Wawancara Dengan Pak Ilham, Staf Pelaksana Penyaluran ZIS, Kantor Baznas Kota Palu, 23 November 2022

Wawancara Dengan Ibu Khusnul Sekertaris Baznas Kota Palu Pada Tanggal 24 November 2022

Wawancara Dengan Ibu Rosdia Pada Tanggal 24 Desember 2022

Wawancara Dengan Ibu Badria Pada Tanggal 24 Desember 2022

Wawancara Dengan Ibu Sa'diah Pada Tanggal 25 Desember 2022

Wawancara Dengan Ibu Darsi Istri Pak Syuhada Pada Tanggal 25 Desember.

Wawancara Dengan Ibu Amalia Pada Tanggal 7 Januari 2023

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-153/Ps/HM.01/11/2022  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 November 2022

Kepada  
Yth. **Ketua BAZNAS Kota Palu**

di Tempat

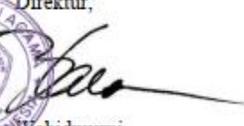
*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Faiz A Hadi Aljufi  
NIM : 200504210015  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D  
2. Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, M.A  
Judul Tesis : Model Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah ZIS Pada Baznas Kota Palu

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Direktur,  
  
Wahidmurni



### Lampiran 3. Dokumentasi

#### Wawancara Dengan Pak Ilham Pegawai Kantor Baznas Kota Palu (Amil)



Wawancara Dengan Ibu Khusnul Sekretaris Kantor Baznas Kota Palu (Amil)



Wawancara Dengan Ibu Rosdiah (Mustahiq)



Wawancara Dengan Ibu Badria (Mustahiq)



Wawancara Dengan Ibu Saadiah (Mustahiq)



Wawancara Dengan Bapak Syuhada (Mustahiq)



Wawancara Dengan Ibu Amalia (Mustahiq)

